

**PENGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM
AKTIVITAS KEGIATAN AKADEMIK MAHASISWA FUKIS UIAD**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

FIKRA ASMARI
NIM. 210208011

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2025**



**PENGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DALAM
AKTIVITAS KEGIATAN AKADEMIK MAHASISWA FUKIS UIAD**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh :

FIKRA ASMARI
NIM. 210208011

Pembimbing:

1. Dr. Amir Hamzah, M.Ag.
2. Mulkiyan S,Sos., M.A.

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikra Asmari
NIM : 210208011
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 31 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



FIKRA ASMARI
NIM: 210208011

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi dalam Aktifitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD, yang ditulis oleh Fikra Asmari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210208011, Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari , tanggal 19 Juli 2025 M bertepatan dengan 24 Muharam 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Dewan Penguji

(Dr. Suriati, M.Sos.I.)	Ketua	(.....)
(Dr. Jamaluddin, M.Pd.)	Sekretaris	(.....)
(Dr. Faridah, M.Sos.I.)	Penguji I	(.....)
(Musliadi, S.I.Kom.,M.I.Kom.)	Penguji II	(.....)
(Dr. Amir Hamzah, M.Ag.)	Pembimbing I	(.....)
(Mulkiyan, S.Sos.,M.A.)	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui:
Dekan FUKIS UIAD,

Dr. Faridah, M.Sos.I.
NBM. 1212 774

ABSTRAK

Fikra Asmari. Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD. Skripsi. Sinjai: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD. (2) Faktor pendukung dan hambatan Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD Sinjai dalam hal ini penggunaan aplikasi media komunikasi Whatsapp dan Website.

Jenis penelitian ini adalah fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ushuluddin dan komunikasi islam universitas islam ahmad dahlan sinjai yang aktif pada angkatan 2022, objek penelitian ini adalah penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas kegiatan akademik mahasiswa fukis uiad. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) penggunaan internet memberikan akses materi kuliah, kolaborasi tugas, dan interaksi dengan dosen tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, dan penggunaan internet juga menjadi platform penggerak perubahan dari pembelajaran pasif menjadi aktif, mandiri, kolaboratif, dan fleksibel. Berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam meningkatkan aktivitas akademik mahasiswa fukis uiad sudah terlaksana dan diterapkan pada aktivitas kegiatan akademik sehari-hari mahasiswa fukis uiad dengan baik. (2) faktor pendukungnya adalah: infrastruktur dan perangkat yang memadai, dan strategi pembelajaran hybrid yang teratur. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah infrastruktur literasi teknologi kurang memadai, pengendalian gangguan digital, institusi perlu menghadirkan strategi terpadu yang mencakup teknis, pendidikan dan manajemen pola interaksi agar potensi digital ini dapat dioptimalkan.

Kata Kunci: Penggunaan Internet, Media Komunikasi, Mahasiswa

ABSTRACT

Fikra Asmari. *The Use of the Internet as a Communication Medium in Enhancing the Academic Activities of FUKIS UIAD Students.* Undergraduate Thesis. Sinjai: Department of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2025.

This study aims to determine: (1) the use of the internet as a communication medium in supporting the academic activities of FUKIS UIAD students; and (2) the supporting and inhibiting factors in the use of the internet as a communication medium in these academic activities, particularly through applications such as WhatsApp and the university website.

This research employs a phenomenological approach using qualitative methods. The subjects of this study are students of the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication at Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai from the 2022 cohort who are actively engaged in academic activities. The object of this study is the use of the internet as a communication medium in enhancing students' academic engagement. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques included data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that: (1) the use of the internet provides access to lecture materials, supports task collaboration, and enables interaction with lecturers without being limited by space and time. The internet also serves as a transformative platform that shifts learning from passive to active, independent, collaborative, and flexible approaches. Based on these findings, it can be concluded that the use of the internet as a communication medium has been implemented effectively in supporting the daily academic activities of FUKIS UIAD students. (2) The supporting factors include adequate infrastructure and devices, as well as well-structured hybrid learning strategies. Meanwhile, the inhibiting factors include insufficient technological literacy infrastructure, challenges in managing digital distractions, and the need for institutions to develop integrated strategies encompassing technical, educational, and interaction management aspects to optimize digital potential.

Keywords: Internet Usage, Communication Media, Students

مُستخلصُ البحث

فكر أَسْمَارِي. استُخدِمَ الإنترنت كوسيلةٍ إتّصالٍ في تعزيزِ الأنشطةِ الأكاديميةِ لطلّابِ كُليّةِ أصولِ الدّينِ والاتّصالِ الإسلاميّ بِجامعةِ أحمد دحلان الإسلاميّةِ سِنجائي. بحثٌ جامعيٌّ. سِنجائي: قسمُ الدّعوةِ والإعلامِ الإسلاميّ، كُليّةُ أصولِ الدّينِ والاتّصالِ الإسلاميّ، جامعةُ أحمد دحلان سِنجائي، ٢٠٢٥م. تُهدَفُ هذهُ الدّراسةُ إلى التّعريفِ على: (١) استخدامِ الإنترنت كوسيلةٍ إتّصالٍ في دعمِ الأنشطةِ الأكاديميةِ لطلّابِ كُليّةِ أصولِ الدّينِ والاتّصالِ الإسلاميّ؛ و (٢) العوالمُ المُساعدّةُ والعوائقُ في استخدامِ الإنترنت كوسيلةٍ إتّصالٍ في هذهِ الأنشطةِ الأكاديميةِ، خاصّةً من خلالِ تطبيقاتٍ مثلِ واتساب وموقعِ الجامعةِ الإلكترونيّ.

تُستخدِمُ هذهُ الدّراسةُ المنهجَ النوعيَّ معَ المُقارَبةِ الظّاهريّةِ. كانت عيّنةُ الدّراسةِ هي طُلابُ كُليّةِ أصولِ الدّينِ والاتّصالِ الإسلاميّ بِجامعةِ أحمد دحلان سِنجائي من الدّفعةِ ٢٠٢٢م المُنخرطين بِنشاطٍ في الأنشطةِ الأكاديميةِ. أمّا موضوعُ الدّراسةِ فهو استخدامِ الإنترنت كوسيلةٍ إتّصالٍ في تعزيزِ المُشاركةِ الأكاديميةِ للطلّابِ. تمَّ جَمْعُ البَياناتِ من خلالِ المُقابلاتِ والمُلاحظةِ والتّوثيقِ. شملتُ تَفْهِيماتُ تحليلِ البَياناتِ جَمْعُ البَياناتِ وتَقْلِيلُها وعَرْضُها واستخلاصُ النّتائجِ.

أشارتُ نَتائِجُ الدّراسةِ إلى أنّ: (١) استخدامِ الإنترنت يُوفّرُ الوُصولَ إلى مَوادِّ المُحاضراتِ، ويُدعمُ التّعاونَ في أداءِ الواجباتِ، ويُمكّنُ من التّفاعلِ معَ الأساتذةِ دونَ أن يُقَيّدَ بالزّمانِ والمكانِ. كما يَعمَلُ الإنترنتُ كَمِنصّةٍ تحوِليّةٍ تُنقلُ التّعلّمَ من المنهجِ السّليبيّ إلى المنهجِ النّشطِ والمُستَقِلِّ والتّعاونيِّ والمَرِنِ. وبِناءٍ على هذهِ النّتائجِ، يُمكِنُ الاستنتاجُ بأنّ استخدامِ الإنترنت كوسيلةٍ إتّصالٍ قد تمَّ تَنفيذُهُ بِفعاليّةٍ في دعمِ الأنشطةِ الأكاديميةِ اليُوميّةِ لطلّابِ كُليّةِ أصولِ الدّينِ والاتّصالِ الإسلاميّ. (٢) تُشملُ العوالمُ المُساعدّةُ البُنيّةُ التّحتيّةُ والأجهزةُ الكافيّةُ، وكذلك استراتيجيّاتُ التّعلّمِ المُختلِطِ المُنظّمةُ جيّدًا. بَينما تُشملُ العوائقُ عَدَمَ كفايةِ البُنيّةِ التّحتيّةِ لِمَحَوِ الأُميّةِ التّكنولوجيّةِ، والتّحدّياتِ في إدارةِ المُلهياتِ الرّقميّةِ، وحاجةِ المُؤسّساتِ إلى تَطوِيرِ استراتيجيّاتٍ مُتكاملةٍ تُشملُ الجوانِبَ التّقنيّةَ والتّربويّةَ وإدارةَ التّفاعلِ لِتحقيقِ أقصى قُدْرٍ من الإمكانيّاتِ الرّقميّةِ.

الكلماتُ الأساسيّةُ: استخدامِ الإنترنت، وسائلُ الاتّصالِ، الطُلابُ.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

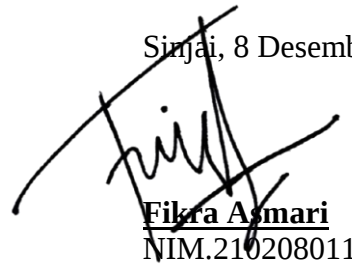
1. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Ahmad dan Ibunda Hasniati yang telah mendidik dan membesarkan serta selalu memberikan doa dan dukungannya;
2. Dr. Suriati, M.Sos.I., selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M.A., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
5. Dr. Muhlis, S.Sos.I., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
6. Dr. Faridah, M.Sos.I. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, selaku pimpinan pada tingkat Fakultas;
7. Dr. Amir Hamzah, M.Ag. selaku pembimbing I dan Mulkiyan, S.Sos, M.A. selaku pembimbing II;
8. Dr. Suriati, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan jajarannya Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

12. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD)

Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya aamiin.

Sinjai, 8 Desember 2025



Filra Asmari
NIM.210208011

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK ARAB	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Definisi Operasional/Variabel	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian	34
G. Keabsahan Data	35
H. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan Penelitian.....	47
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi FUKIS.....	39
Tabel 4.2 Profil Informan Peneliti	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Deskripsi Hasil Wawancara

Lampiran 5 Hasil Observasi

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Hasil Turnitin

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat di era globalisasi saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Dunia pendidikan dituntut untuk terus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi guna mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini terutama penting dalam konteks pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi sendiri merupakan hasil perkembangan sistem informasi yang menggabungkan teknologi komputer dan telekomunikasi.(Zakirman & chichi rahayu, 2018).

Pemanfaatan internet terus mengalami perkembangan pesat dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan penggunanya, termasuk dalam bidang media daring, layanan transportasi, transaksi keuangan, dan lain-lain. Keunikan internet dibandingkan dengan media komunikasi lainnya dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu cara penggunaannya oleh komunikator dan komunikan, serta karakteristik khas yang dimiliki internet sebagai media komunikasi.(Gani, 2020).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan seiring dengan kemajuan peradaban manusia. Perubahan tersebut membawa dampak yang signifikan dalam kehidupan manusia. Media kini berfungsi sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran dan telah menjadi kebutuhan primer dalam aktivitas sehari-hari. Seiring waktu, media elektronik mengalami transformasi dan beralih ke dalam bentuk digital atau dunia maya. Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang untuk menerapkan metode yang lebih efisien dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi barang maupun jasa. Di era informasi saat ini, batas geografis tidak lagi menjadi hambatan dalam menjalin hubungan antara individu maupun antarlembaga bisnis. Kondisi ini menjadikan dunia seolah tanpa sekat, membentuk suatu komunitas global yang sering disebut sebagai *Global Village* (kampung global).

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu bentuk komunikasi. Berkomunikasi adalah aktivitas alami manusia yang didorong oleh naluri dasar untuk saling terhubung satu sama lain. Oleh karena itu, komunikasi dapat dianggap sebagai aspek fundamental dalam kehidupan manusia. Dalam konteks ini, komunikasi dimaknai sebagai proses penyampaian atau penyebaran informasi dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Maka dari itu, komunikasi sering kali dikaitkan dengan penggunaan media sebagai sarana penyampaian pesan tersebut.(Sumakul et al., 2024).

Internet merupakan salah satu produk dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki berbagai fungsi dengan kemampuan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat. Keberagaman fungsinya menjadikan internet bagian dari gaya hidup modern, di mana aktivitas manusia sehari-hari banyak terbantu olehnya. Di era modern saat ini, internet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, karena diyakini mampu mempermudah berbagai aktivitas manusia. Internet mampu mengintegrasikan berbagai bentuk media seperti media cetak, rekaman audio, siaran, hingga film dalam satu platform. Selain itu, pengguna dapat mengakses internet kapan saja dan di mana saja tanpa batasan ruang dan waktu. Secara umum, penggunaan internet memiliki dua fungsi utama: sebagai sarana pencarian dan penyediaan informasi, serta sebagai media komunikasi. Perkembangan teknologi turut menyempurnakan peran internet tersebut, sehingga semakin memudahkan akses informasi dan interaksi antarindividu.(Amalia & Halim, 2022).

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan bidang yang terus mengalami pengembangan secara berkelanjutan karena memiliki peran penting sebagai penunjang dalam kehidupan manusia. Berbagai aspek kehidupan menjadi lebih mudah berkat kemajuan yang dihasilkan dari ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.(Lubis, 2021)

Internet merupakan sebuah jaringan komputer berskala besar yang menghubungkan jutaan perangkat komputer di seluruh dunia melalui protokol tertentu untuk memungkinkan pertukaran informasi. Seluruh komputer yang terhubung dalam jaringan internet menggunakan protokol yang sama, yakni *TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol)*, sebagai standar komunikasi dalam proses pertukaran data.

Internet memberikan berbagai keuntungan di hampir seluruh sektor, termasuk dunia bisnis, pendidikan (akademik), pemerintahan, organisasi, dan bidang lainnya. Beberapa manfaat utama dari penggunaan internet antara lain adalah tersedianya fasilitas komunikasi interaktif, kemudahan akses terhadap para ahli, akses ke berbagai sumber pustaka digital, dukungan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran data yang cepat, serta peluang kolaborasi antarindividu maupun antarlembaga.

Internet memungkinkan individu di Indonesia untuk mengakses perpustakaan digital yang berada di negara lain, seperti Amerika Serikat. Keberadaan internet sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian maupun tugas akhir. Proses pertukaran informasi atau diskusi dengan para pakar pun dapat dilakukan secara daring melalui platform internet. Tanpa dukungan teknologi internet, penyusunan tugas akhir, tesis, bahkan disertasi kemungkinan besar akan memerlukan waktu yang lebih lama untuk diselesaikan (www.jurnal-kopertis4.org). Bagi kalangan akademisi, internet memberikan manfaat yang besar, karena mempermudah pencarian referensi, jurnal ilmiah, serta hasil-hasil penelitian yang tersedia dalam jumlah sangat banyak. Mahasiswa tidak lagi bergantung sepenuhnya pada koleksi buku di perpustakaan fisik untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan mereka.(Martin et al., 2022).

Internet memberikan dampak yang bersifat ganda bagi penggunaannya, yakni dampak positif maupun negatif. Jika digunakan secara bijak dan sesuai tujuan yang konstruktif, internet akan memberikan manfaat positif. Namun, apabila disalahgunakan, internet juga dapat menimbulkan dampak

negatif. Saat ini, sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan internet sesuai dengan perannya sebagai peserta didik, seperti untuk melakukan penelusuran informasi (*browsing*), pencarian referensi (*resourcing* dan *searching*), serta menggunakan layanan surat elektronik (*e-mail*) dan milis (*mailing list*).

Mahasiswa yang secara konsisten memanfaatkan internet sebagai media dalam kegiatan perkuliahan akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan serta kualitas akademik mereka. Penggunaan internet secara optimal dalam proses pembelajaran dapat mendukung pengembangan kompetensi dan memperkaya wawasan mahasiswa. (Sasmita, 2020).

Penggunaan internet memiliki kemampuan untuk memengaruhi dan mengubah perilaku belajar mahasiswa. Perilaku belajar di sini merujuk pada berbagai bentuk aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar mencakup seluruh tindakan yang menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam proses interaksi pembelajaran, baik dengan dosen maupun dengan materi ajar. Proses pembelajaran tersebut bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Aktivitas belajar mahasiswa tidak terbatas pada kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, tetapi juga mencakup kegiatan di luar kelas, seperti membaca buku, mengerjakan tugas, dan mengumpulkan data untuk kepentingan penelitian.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara aktivitas belajar mahasiswa pada masa lalu dan masa kini. Dahulu, mahasiswa dituntut untuk secara penuh memperhatikan penjelasan dosen di dalam kelas, dan tidak jarang mereka mencatat secara manual apa yang disampaikan ke dalam buku atau kertas sebagai bentuk ringkasan. Ringkasan inilah yang kemudian menjadi sumber utama dalam proses belajar mereka. Sementara itu, aktivitas belajar mahasiswa masa kini menjadi jauh lebih mudah berkat kemajuan teknologi, khususnya dengan hadirnya internet. Akses terhadap berbagai

informasi dan sumber belajar kini terbuka luas, memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh materi pembelajaran secara lebih cepat, fleksibel, dan beragam.

Penggunaan internet sebagai media komunikasi telah menjadi hal yang umum di kalangan pelajar. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan internet sebagai alternatif sarana pembelajaran selain buku. Internet menawarkan solusi atas berbagai permasalahan yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan, seperti keterbatasan tenaga pengajar, jarak antara tempat tinggal dan institusi pendidikan, tingginya biaya pendidikan, serta keterbatasan waktu belajar. Mengingat internet menyediakan beragam informasi yang mudah diakses, maka pemanfaatannya dalam proses pembelajaran merupakan hal yang wajar dan relevan dengan kebutuhan saat ini.

Keberadaan internet juga dimanfaatkan oleh sejumlah perguruan tinggi di Indonesia, salah satunya adalah Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai. Pemanfaatan internet telah memberikan kemudahan dalam menjalin komunikasi antara mahasiswa dan dosen, karena interaksi tidak lagi terbatas pada ruang kelas dan dapat dilakukan secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun. Melalui internet, proses perkuliahan tidak lagi mengharuskan mahasiswa untuk berkumpul secara fisik di kelas atau datang langsung ke kampus. (Zakirman & chichi rahayu, 2018).

Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai sebagai salah satu Universitas yang signifikan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, untuk kemudian dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan pembelajaran, khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) UIAD Sinjai. Hal ini karena sebagai Fakultas yang salah satunya terdapat program studi yang mempelajari tentang komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa mahasiswa yang berada di kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai tepatnya di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi

Islam pada bulan November 2024 bahwa di fakultas tersebut berupaya agar kegiatan belajar online kian di terapkan agar proses belajar mengajar tidak dapat tertunda apabila ada kendala dari pihak pendidik/dosen. Akan tetapi dalam proses belajar mengajar secara online menggunakan media komunikasi masih banyak mahasiswa yang bermain-main, berleha-leha tidak memperhatikan materi yang diberikan kepada mereka dengan baik, sehingga masih banyak yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran online menggunakan media komunikasi, agar mahasiswa dapat dengan serius dan fokus pada materi yang di berikan kepada mereka.

Masalah lain yang kerap terjadi dalam proses pembelajarn online menggunakan media komunikasi adalah adanya mahasiswa yang tidak kerap kritis jika melalui pembelajaran online, sehingga sebagian besar mahasiswa kerap jika selesai materi itu enggan memberikan sanggahan atau kritikan, oleh karena itu di perlukan pembelajaran online yang lebih kreativitas agar proses pembelajaran online dalam media komunikasi dapat membuat mahasiswa lebih senang, lebih meningkatkan aktivitas belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa FUKIS UIAD. Peneliti tertarik untuk meneliti di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, karena di fakultas ini yang kemudian juga mudah untuk peneliti jangkau, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian secara intens serta dapat meminimalisir penggunaan waktu dan tenaga yang akan mempengaruhi kualitas penelitian.

B. Batasan Masalah

Peneliti lebih memfokuskan permasalahan dalam penelitian agar tidak meluas, maka peneliti perlu untuk melakukan pembatasan permasalahan penelitian terkhusus pada penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam aktivitas kegiatan akademik mahasiswa fukis uiad sinjai, melalui media WhatsApp dan Website.

Batasan permasalahan penelitian yaitu :

1. Penggunaan Whatsapp dan Website sebagai media komunikasi yang digunakan agar aktivitas kegiatan akademik dapat meningkat baik itu dalam ruangan ataupun diluar ruangan perkuliahan pada mahasiswa aktif yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, Angkatan 2022.
2. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa angkatan 2022 fakultas ushuludin dan komunikasi islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dengan judul Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD Sinjai, di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD Sinjai?
2. Apa Faktor Pendukung dan Hambatan Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD Sinjai dalam hal ini penggunaan aplikasi media komunikasi Whatsapp dan Website?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan hambatan Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD Sinjai dalam hal ini penggunaan aplikasi media komunikasi Whatsaap dan Website.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan media komunikasi khususnya tentang penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam aktivitas kegiatan akademik mahasiswa FUKIS UIAD Sinjai.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan agar lebih jeli dalam melihat aktivitas penggunaan internet sebagai media komunikasi dikalangan mahasiswa terutama dalam kegiatan belajar mengajar.

- a. Untuk memenuhi syarat dalam menyusun skripsi.
- b. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- c. Untuk memenuhi syarat meraih gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- d. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi bagi peneliti atau penelitian selanjutnya.
- e. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi pihak-pihak yang membutuhkan seperti tenaga pendidik/dosen, mahasiswa, dan bagi peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan tentang Internet

Era informasi saat ini, internet telah berperan sebagai salah satu pusat informasi utama yang dapat diakses dari mana saja tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu. Internet disebut sebagai pusat informasi tanpa hambatan karena kemampuannya menghubungkan berbagai situs informasi secara cepat dan efisien, memungkinkan pengguna memperoleh data atau pengetahuan hanya dalam hitungan detik.

a. Pengertian Internet

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), internet didefinisikan sebagai suatu jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan berbagai jaringan komputer serta perangkat komputer yang terorganisasi di seluruh dunia, melalui sambungan telepon atau satelit.

Internet merupakan singkatan dari *Interconnected Networking*, yang dalam Bahasa Indonesia berarti jaringan komputer yang saling terhubung dalam berbagai sistem jaringan.

Internet kini menjadi alternatif utama bagi mahasiswa dalam mencari informasi selain dari perpustakaan. Sebagai sumber informasi, internet menawarkan berbagai manfaat yang lebih luas dibandingkan dengan sumber informasi konvensional. Saat ini, semakin banyak instansi pemerintah yang telah terhubung ke jaringan internet. Bahkan, beberapa di antaranya telah mempublikasikan profil dan layanan lembaganya melalui situs resmi atau *homepage* di *World Wide Web (www)*.

Internet pertama kali diperkenalkan pada tahun 1969 dalam bentuk jaringan komputer yang dikenal dengan nama ARPANET (*Advanced Research Projects Agency Network*). Jaringan ini merupakan proyek yang dikembangkan oleh ARPA, sebuah

lembaga di bawah Departemen Pertahanan Amerika Serikat. Sementara itu, di Indonesia, koneksi internet pertama kali tercatat dilakukan oleh Joseph Luhukay pada tahun 1983 melalui pengembangan jaringan UINet (*University of Indonesia Network*) di lingkungan kampus Universitas Indonesia.(Nuriadin & Harumike, 2021)

Menurut Wersig dalam Bystrom (1999), kebutuhan informasi mencerminkan adanya kondisi atau persyaratan yang harus dipenuhi dalam rangka menyelesaikan tugas tertentu. Oleh karena itu, perilaku pencarian informasi berfokus pada upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, karena informasi menjadi elemen penting dalam proses penyelesaian tugas. Siswa sekolah menengah atas dan mahasiswa termasuk dalam kelompok profesi (occupation) yang secara aktif mencari informasi, terutama karena dorongan kebutuhan akademik. Dalam proses ini, mereka cenderung memilih sumber informasi yang dinilai relevan, mutakhir (up to date), dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.(Santrok, 2002).

Kebutuhan informasi mahasiswa perlu direspons secara optimal oleh perpustakaan sebagai pusat layanan informasi, salah satunya melalui penyediaan sumber-sumber informasi yang relevan. Meskipun perpustakaan telah berperan dalam menyediakan informasi, tingkat ketersediaannya dinilai masih belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan dalam jumlah, variasi, dan kualitas sumber informasi agar pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa dapat lebih maksimal, khususnya dalam mendukung kegiatan akademik mereka.(Ummah, 2019)

- b. Secara rinci, komunikasi bermedia internet dalam proses penggunaannya dapat diuraikan sebagai berikut ini.

1). Level dan Konteks Komunikasi Bermedia Internet

Meskipun aktivitas dan proses komunikasi bermedia internet terjadi melalui pertukaran data antar perangkat komputer, komunikasi tersebut tetap melibatkan manusia sebagai pihak yang memberi konteks dan makna terhadap interaksi yang berlangsung. Konteks komunikasi ini dapat terjadi pada berbagai level, seperti individu, kelompok, organisasi, massa, maupun sosial. Pada level individu, pengguna memanfaatkan berbagai alat komunikasi berbasis internet untuk mencari, menerima informasi, serta berinteraksi dengan pengguna lainnya. Salah satu fasilitas yang paling umum digunakan pada level ini adalah surat elektronik (*email*). Pada level kelompok (*group communication*), *email* masih digunakan, namun dalam bentuk yang lebih kolektif seperti *list server* atau *mailing list*. Selain itu, penggunaan aplikasi percakapan daring seperti Internet Relay Chat (IRC) juga menjadi bagian dari komunikasi kelompok. Sementara itu, pada level komunikasi massa, komunikasi dilakukan secara luas dan terbuka menggunakan media yang bersifat *broadcast online*, seperti situs web (*website*), yang merupakan platform utama dalam penyebaran informasi ke khalayak secara masif.

2). Konsep-konsep Dalam Komunikasi Bermedia Internet

Internet memiliki tiga fasilitas utama yang mendukung proses komunikasi, yaitu *email*, *Internet Relay Chat* (IRC), dan *web browser*. Meskipun ketiganya memiliki pola kerja yang secara teknis serupa, masing-masing memiliki unsur komunikasi yang berbeda. Perbedaan ini terletak pada bentuk proses komunikasi serta sifat dan karakteristik interaksi yang terjadi melalui masing-masing fasilitas tersebut. Untuk memahami

lebih lanjut, berikut ini akan dijelaskan unsur-unsur komunikasi yang terdapat pada ketiga fasilitas internet tersebut.

a) Konsep-konsep Komunikasi dalam *E-Mail*

Dalam terminologi proses komunikasi bermedia internet, komunikasi melalui *email* termasuk dalam kategori komunikasi asinkron (*asynchronous communication*), yaitu komunikasi yang tidak berlangsung secara real-time karena pengirim dan penerima pesan tidak berada pada waktu dan tempat yang sama. Akibatnya, proses komunikasi mengalami jeda, baik dalam penyampaian maupun dalam pemberian umpan balik (feedback). Tingkat interaktivitas dalam komunikasi melalui *email* tergolong rendah. Meskipun penerima dapat langsung merespons pesan, pengirim tidak secara langsung menerima balasan tersebut karena terdapat jeda waktu dalam prosesnya. Selain itu, pengiriman umpan balik dipengaruhi oleh berbagai faktor non-teknis, seperti urgensi isi pesan, motivasi pribadi, dan kebutuhan untuk memberikan tanggapan. Dalam konteks *email*, tidak terdapat entitas yang secara eksplisit disebut sebagai "sumber pesan" seperti dalam komunikasi tradisional. Pesan dalam *email* lebih merupakan manifestasi dari motif dan kebutuhan pengirim untuk menjalin interaksi atau melakukan korespondensi. Dengan kata lain, aktivitas komunikasi melalui *email* berawal dari dorongan internal untuk mengekspresikan diri dan membangun keberadaan diri dalam ruang komunikasi melalui pengiriman dan penerimaan pesan.

b) Konsep-konsep Komunikasi dalam Fasilitas Internet *Relay Chat*

Dalam komunikasi melalui IRC (*Internet Relay Chat*), terjadi alih peran (*switching role*) yang bersifat timbal balik (*reciprocal*), sehingga membedakan antara komunikator dan komunikan menjadi cukup sulit. Identifikasi peran tersebut umumnya dapat dikenali saat seseorang baru memasuki sebuah *channel*, di mana individu tersebut biasanya dianggap sebagai komunikator karena melakukan pengenalan diri terlebih dahulu, seperti memberikan salam atau meminta izin bergabung dalam percakapan. Tanggapan berupa sapaan, jawaban, atau ekspresi sosial lainnya yang diberikan oleh peserta lain menjadi bentuk umpan balik (*feedback*) yang mengubah posisi pengirim pesan menjadi komunikan. Dalam IRC, seorang komunikator juga dapat menyampaikan pesan secara bersamaan kepada beberapa komunikan yang berada di lokasi atau *channel* berbeda. Dengan demikian, komunikator dapat secara simultan berperan sebagai komunikan dalam berbagai percakapan dengan lawan bicara yang berbeda. Hubungan antara komunikator dan komunikan dalam komunikasi berbasis IRC umumnya terjadi antara individu yang belum saling mengenal sebelumnya (*unknown persons*), sehingga komunikasi berlangsung dalam konteks yang lebih terbuka dan spontan.

c) Unsur Komunikasi dalam Fasilitas *Web Browser*.

Fasilitas *web browser* merupakan tempat atau sarana untuk menyampaikan atau tempat pajangan berbagai informasi (*eksposure*) oleh suatu institusi ataupun perseorangan. *Web* adalah tempat memajang informasi

secara online dan bersifat virtual (maya) yang memiliki kaitan (*link*) informasi tidak terbatas (berujung). Informasi dalam *web* secara umum dapat dikategorikan menjadi 3 macam, yaitu informasi yang bersifat umum (berita online, info pelayanan umum dan sebagainya), kemudian informasi khusus (*web* dengan isi informasi tentang suatu lembaga, atau informasi dalam berbagai kategori), sedangkan yang terakhir adalah informasi komersial. Jenis *web* sendiri dibagi menjadi dua jenis, yaitu *official web* (*web* resmi yang biasanya web milik lembaga yang sah dan memiliki otoritas terhadap *web* bersangkutan) dan jenis kedua adalah *unofficial web* (*web* tidak resmi yang dimiliki dan dikelola secara personal). Web browser merupakan sarana utama untuk mengakses dan menyampaikan informasi secara daring, baik oleh individu maupun lembaga. Situs web (*website*) berfungsi sebagai media penyajian informasi secara virtual (maya) yang bersifat tidak terbatas dan saling terhubung melalui tautan (*hyperlink*). Informasi yang ditampilkan dalam web dapat diakses oleh siapa saja dan menyajikan berbagai jenis konten berdasarkan tujuan dan pengelolaannya. Secara umum, informasi dalam situs web dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama: Informasi umum, seperti berita daring, informasi layanan publik, dan sejenisnya. Informasi khusus, yaitu konten yang memuat informasi spesifik terkait suatu lembaga, organisasi, atau kategori tertentu. Informasi komersial, yang berorientasi pada promosi, penjualan produk, atau layanan bisnis. Berdasarkan status kepemilikannya, jenis situs web dapat dibedakan menjadi dua: Situs resmi (*official web*), yaitu situs yang dikelola oleh lembaga yang sah dan memiliki

otoritas atas kontennya. Situs tidak resmi (*unofficial web*), yang biasanya dikelola secara pribadi dan tidak mewakili lembaga tertentu secara formal.(Effendi, 1970).

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah menciptakan paradigma baru yang secara signifikan mengubah cara pandang manusia terhadap berbagai persoalan global, termasuk dalam hal pemanfaatan media baru dalam proses pembelajaran. Pergeseran paradigma ini turut memengaruhi penggunaan media pembelajaran, di mana teknologi internet seperti *mailing list*, *email*, dan *blog* telah dimanfaatkan di berbagai negara sebagai sarana komunikasi yang efektif dan media pertukaran gagasan. Kehadiran internet telah membuka akses terhadap sumber informasi yang sebelumnya sulit dijangkau. Kini, keterbatasan akses bukan lagi menjadi kendala utama. Di sisi lain, perpustakaan sebagai sumber informasi tradisional kerap kali memiliki keterbatasan dalam jumlah dan kualitas, terutama di Indonesia. Dengan adanya internet, seseorang di Indonesia dapat mengakses perpustakaan digital di Amerika Serikat atau negara lainnya dengan mudah. Akses ke perpustakaan digital dapat dilakukan melalui aplikasi khusus seperti protokol Z39.50 (misalnya WAIS), program *telnet*, atau secara lebih umum melalui *web browser* seperti Netscape dan Internet Explorer. Berbagai pengalaman telah membuktikan bahwa internet sangat membantu dalam proses penelitian, penyusunan tugas akhir, serta kegiatan pembelajaran. Diskusi dan pertukaran informasi dengan pakar, guru, maupun dosen pun dapat dilakukan secara daring. Tanpa dukungan internet, proses penyelesaian tugas akhir, skripsi, atau tesis kemungkinan besar akan memakan waktu yang jauh lebih lama.

Kolaborasi antara pakar, guru, dosen, dan mahasiswa yang secara geografis berada di lokasi berbeda kini dapat dilakukan

dengan lebih mudah berkat kemajuan teknologi internet. Jika dahulu seseorang harus menempuh jarak yang jauh untuk bertemu langsung dengan seorang ahli guna mendiskusikan suatu permasalahan, kini komunikasi tersebut dapat dilakukan dari rumah hanya dengan mengirimkan *email*. Proses penyusunan makalah dan penelitian pun menjadi lebih efisien melalui pertukaran data secara daring, baik melalui *email* maupun dengan memanfaatkan layanan *file sharing*. (Gafar & Abdoel, 2008).

2. Tinjauan tentang Media Komunikasi

Studi komunikasi, karakteristik media merujuk pada berbagai aspek yang berkaitan dengan ciri-ciri, kapabilitas, keunggulan, serta keterbatasan dari suatu media komunikasi. Karakteristik ini berfungsi sebagai acuan untuk mencocokkan antara isi pesan yang hendak disampaikan dengan konteks situasi, kondisi, serta target audiens yang dituju. Selain itu, karakteristik media juga menjadi dasar dalam mengklasifikasikan jenis media berdasarkan aplikasi dan penggunaannya dalam berbagai konteks komunikasi.

Komunikasi yang memanfaatkan media internet secara teknis dan fisik merupakan sebuah fenomena baru dalam sejarah komunikasi manusia, yang mulai berkembang pesat pada akhir abad ke-20. Saat ini, komunikasi berbasis internet telah menjadi bagian integral dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk masyarakat, pendidikan, industri, dan pemerintahan. Dari sudut pandang akademis, komunikasi bermedia internet masih tergolong sebagai bidang kajian yang relatif baru dan belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Sejumlah penelitian awal mengenai media internet telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan istilah *komputer-mediated communication* (CMC) atau komunikasi bermedia komputer. Pixy Ferris, misalnya, mendefinisikan komunikasi bermedia internet secara umum sebagai "interaksi interpersonal yang difasilitasi oleh komputer, baik yang

berlangsung secara *asynchronous* (tidak serempak) maupun *synchronous* (serempak), melalui berbagai fasilitas yang tersedia di internet." Sementara itu, John December menyebutnya sebagai "telekomunikasi berbasis komputer dalam bentuk komunikasi massa." Secara aplikatif, komunikasi bermedia internet dapat dipahami sebagai pemanfaatan perangkat komputer beserta seluruh fasilitas dan kemampuannya untuk menyampaikan pesan, baik dalam konteks komunikasi personal maupun komunikasi massal.

Secara rinci, komunikasi bermedia internet dalam proses penggunaannya dapat diuraikan sebagai berikut ini :

- 1) Membangun pemahaman melalui berbagai bentuk komunikasi digital, seperti mengirimkan pesan elektronik (*email*), berinteraksi secara real-time dalam komunitas percakapan daring (*chatting*), serta mengembangkan situs web melalui pembuatan konten multimedia.
- 2) Menyampaikan pemahaman melalui komunikasi *point-to-point* seperti *email*, serta melalui komunikasi *point-to-multipoint* seperti *Internet Relay Chat (IRC)* dan situs web (*website*).
- 3) Menghayati makna yang terkandung dalam teks maupun konten multimedia yang disajikan melalui situs web, *email*, dan *Internet Relay Chat (IRC)*.
- 4) Terlibat secara aktif dalam forum-forum daring sebagai langkah awal untuk mengeksplorasi karakteristik suatu komunitas, termasuk tujuan bersama, norma-norma sosial, serta tradisi yang berlaku di dalamnya. (Effendi, 1970).

Media sosial/media komunikasi yang digunakan dalam aktivitas akademik yaitu;

- 1) WhatsApp

WhatsApp merupakan aplikasi perpesanan instan berbasis *smartphone* yang memungkinkan penggunanya untuk bertukar pesan secara lintas platform tanpa harus menggunakan layanan

SMS berbayar. Hal ini dimungkinkan karena WhatsApp memanfaatkan paket data internet yang sama seperti yang digunakan untuk mengakses email, menjelajah situs web, dan aktivitas daring lainnya. WhatsApp Messenger beroperasi melalui koneksi data seperti GPRS, EDGE, 3G, atau jaringan Wi-Fi untuk menjalankan fungsinya sebagai media komunikasi digital. Salah satu teknologi yang dijadikan media untuk berkomunikasi adalah Whatsapp. Whatsapp atau yang biasa disingkat dengan WA, merupakan teknologi Instant Messaging seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik, sehingga Whatsapp dipandang dapat menjadi media komunikasi akademik yang praktis dan efektif.

Upaya membangun atmosfer akademik yang positif, dibutuhkan suasana dan budaya akademik yang kondusif. Kondisi ini tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses yang bertahap dan berkelanjutan, di mana komunikasi memegang peran penting. Komunikasi berfungsi sebagai sarana interaksi untuk mentransfer nilai-nilai yang kemudian membentuk budaya akademik. Oleh karena itu, penciptaan atmosfer akademik yang mendukung di lingkungan kampus sangat bergantung pada efektivitas komunikasi antara seluruh pihak yang terlibat di dalamnya.

Interaksi komunikasi antara mahasiswa dan dosen, ditemukan dua model komunikasi yang berlangsung, yakni komunikasi satu arah dan komunikasi dua arah. Di antara keduanya, model komunikasi dua arah merupakan bentuk yang paling dominan terjadi. Pada komunikasi dua arah, mahasiswa dan dosen berinteraksi secara langsung melalui pertemuan tatap muka, di mana keduanya saling memberikan umpan balik (feedback) selama proses komunikasi berlangsung. Sebaliknya, pada model komunikasi satu arah, mahasiswa berperan sebagai

komunikasikan yang pasif, di mana mereka hanya menerima pesan atau informasi dari dosen tanpa memberikan respon atau tanggapan balik. Dalam konteks ini, proses komunikasi berjalan searah dan kurang melibatkan partisipasi aktif dari pihak mahasiswa.

Komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa berperan penting dalam meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai peserta didik, yang salah satunya tercermin melalui peningkatan prestasi akademik. Sebaliknya, komunikasi yang tidak berjalan dengan baik justru dapat berdampak negatif terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Dalam konteks ini, informasi menjadi elemen krusial yang menunjang keberhasilan perkuliahan. Keterlambatan dalam memperoleh informasi dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan berbagai peluang penting. Kesadaran akan pentingnya informasi ini mendorong pemanfaatan media komunikasi berbasis teknologi, salah satunya melalui perangkat telepon seluler. Melalui media ini, kebutuhan mahasiswa terhadap informasi dapat terpenuhi dengan lebih cepat dan mudah, karena hampir setiap individu kini memiliki akses terhadap telepon seluler sebagai alat komunikasi yang praktis dan efisien. (Zakirman & chichi rahayu, 2018)

Adapun faktor pendukung menggunakan Whatsapp dalam aktivitas akademik.

- Internet maupun aplikasi WhatsApp memiliki kemampuan untuk menyimpan dan mengirimkan berbagai jenis materi pembelajaran, seperti video penjelasan, pesan bergambar, maupun pesan suara.
- Media ini juga memungkinkan dosen atau guru untuk memberikan komunikasi dan instruksi pembelajaran kapan saja tanpa dibatasi oleh waktu tertentu.

- Dengan adanya teknologi ini, mahasiswa atau siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dari lokasi mana pun tanpa harus hadir secara fisik di kampus atau sekolah.

Adapun faktor penghambat menggunakan Whatsapp dalam aktivitas akademik.

- Keterbatasan kuota atau paket data internet menjadi salah satu kendala yang menghambat kelancaran proses pembelajaran berbasis daring.
- Kualitas jaringan yang buruk, tidak stabil, atau tidak merata di berbagai wilayah juga turut memengaruhi efektivitas komunikasi dan akses materi pembelajaran.
- Selain itu, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan melalui media digital dapat menjadi tantangan tersendiri dalam proses belajar mengajar. (Berbasis et al., 2023)

2) Website

Website merupakan salah satu bentuk media digital yang dapat diakses melalui jaringan internet dan berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi. Sebuah website berada pada lokasi tertentu di internet dan memiliki alamat unik yang dikenal dengan istilah URL (*Uniform Resource Locator*). Website biasanya terdiri dari satu atau lebih halaman web yang saling terhubung dan memuat beragam konten, seperti teks, gambar, audio, maupun video.

Secara umum, website (web) dipahami sebagai himpunan halaman digital yang terdiri dari berbagai laman yang memuat informasi dalam beragam format, seperti teks, gambar, dan animasi. Informasi tersebut disajikan melalui jaringan internet sehingga dapat diakses oleh pengguna dari berbagai belahan

dunia selama mereka terhubung dengan koneksi internet.(Faizal et al., 2018)

Interaksi antara dosen dan mahasiswa saat ini tidak terbatas pada pertemuan tatap muka secara langsung, melainkan juga dapat dilakukan melalui berbagai media komunikasi digital. Melalui pemanfaatan media tersebut, dosen dapat memberikan layanan akademik tanpa keharusan untuk bertemu secara fisik dengan mahasiswa. Sebaliknya, mahasiswa pun memiliki kesempatan untuk mengakses informasi secara lebih luas dari berbagai sumber yang tersedia secara daring.(Delima & Nadiyah, 2020)

Website pada dasarnya berfungsi sebagai media penyedia informasi umum yang mencakup berbagai topik secara menyeluruh. Selain itu, website juga dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan pelayanan publik, penyebaran regulasi, serta sebagai sarana komunikasi antara institusi dan masyarakat. Cara kerja website dimulai dari perancangan dan penyusunan konten yang disesuaikan agar tampil lebih menarik dan mudah diakses oleh pengguna. Website telah menjadi salah satu sumber informasi yang paling banyak digunakan karena kemudahannya dalam menjembatani interaksi antara pengguna dengan penyedia informasi secara cepat melalui jaringan internet. Konten dalam website tidak terbatas pada teks atau animasi semata, melainkan dapat mencakup elemen multimedia lain seperti suara, gambar, maupun kombinasi dari semuanya, yang disajikan secara dinamis dan saling terintegrasi.(Wijaya et al., 2022)

Adapun faktor pendukung menggunakan Website dalam aktivitas akademik.

- Pengguna dapat mengakses sumber-sumber belajar yang lebih komprehensif melalui fitur *hyperlink* yang menghubungkan ke berbagai referensi terkait.

- Materi pembelajaran dapat diperbarui secara berkala dan real-time sesuai dengan perkembangan informasi terbaru.
- Materi dapat diakses kapan saja, serta memungkinkan penyimpanan berbagai jenis file yang tidak tersedia dalam buku cetak, seperti video, grafik molekuler, maupun spektrum visual.

Adapun faktor penghambat menggunakan Website dalam aktivitas akademik.

- Kesenjangan digital dan keterbatasan akses terhadap teknologi masih menjadi tantangan utama, khususnya bagi individu di wilayah terpencil atau dengan sumber daya terbatas.
- Kurikulum pendidikan perlu diadaptasi secara tepat agar selaras dengan perkembangan teknologi, sehingga proses pembelajaran tetap relevan dan efektif.
- Perlindungan data dan privasi pengguna menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam penggunaan teknologi digital dalam pendidikan.
- Keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet dan perangkat pendukung, dapat menghambat implementasi pembelajaran berbasis teknologi secara merata. (Berbasis et al., 2023)

3. Tinjauan tentang Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa

Menurut Anton M. Mulyono pada Soetarno (2001:104), aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatankegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Sriyono (2001:105) juga memberikan pengertian aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa diartikan sebagai individu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Definisi ini diperkuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, yang menyatakan bahwa mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Sebagai bagian dari sivitas akademika, mahasiswa dipandang sebagai individu yang telah dewasa dan memiliki kesadaran penuh dalam mengembangkan potensi dirinya di lingkungan perguruan tinggi, dengan tujuan untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau tenaga profesional.

Suasana akademik, atau yang sering disebut sebagai *academic atmosphere*, sebagaimana dijelaskan oleh Depdiknas (2005: 24–25), merupakan kondisi yang perlu diwujudkan agar proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat berlangsung sejalan dengan visi, misi, dan tujuan institusi. Suasana akademik yang dibentuk berdasarkan prinsip ini berperan penting dalam menghilangkan pandangan tradisional yang dikenal dengan doktrin *in-loco parentis*, yakni pandangan yang menempatkan dosen sebagai figur yang superior, tidak pernah salah, dan sebagai satu-satunya pemegang otoritas kebenaran. Sebaliknya, dalam suasana akademik yang ideal, mahasiswa diposisikan sebagai mitra berpikir yang setara (*sparring partner in progress*) dan dilibatkan secara aktif dalam proses pencarian kebenaran ilmiah melalui kajian dan diskusi yang terbuka serta dialogis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan aktivitas akademik mahasiswa adalah seluruh bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran formal, serta dapat berlangsung di dalam atau di luar ruang kelas. Aktivitas ini bertujuan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional, membangun suasana dan budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi, serta mengembangkan potensi intelektual, emosional, dan sosial

mahasiswa. Ragam aktivitas tersebut dapat mencakup kegiatan seperti membaca, menulis, mengikuti forum-forum ilmiah seperti seminar, simposium, lokakarya, pelatihan, workshop, maupun diskusi bersama dosen atau sesama mahasiswa di luar kegiatan pembelajaran reguler. Selain itu, aktivitas akademik juga memiliki dasar hukum yang kuat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, serta tunduk pada norma dan etika akademik yang berlaku di masing-masing perguruan tinggi.

Adapun faktor pendukungnya jika dirumuskan, yakni:

- a. Terdapat dorongan motivasi dari dalam diri mahasiswa itu sendiri yang mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan akademik.
- b. Adanya dukungan yang bersifat positif dari orang tua, dosen, serta lingkungan sekitar turut memberikan pengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dari pihak perguruan tinggi, seperti ketersediaan buku-buku di perpustakaan, ruang aula, serta fasilitas untuk pelaksanaan forum-forum ilmiah, menjadi faktor penting yang menunjang aktivitas akademik.
- d. Penerapan sistem penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap capaian mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, seperti penulisan karya tulis ilmiah, dapat meningkatkan semangat akademik.
- e. Terselenggaranya pelatihan serta tersedianya media publikasi untuk sivitas akademika, khususnya mahasiswa, yang didukung oleh dosen berkompeten dalam bidang riset dan penelitian, juga berperan dalam peningkatan aktivitas ilmiah.

- f. Kemampuan dalam mengelola waktu dan menetapkan skala prioritas menjadi faktor personal yang mendukung keberhasilan aktivitas akademik.
- g. Sikap terbuka terhadap perbedaan serta kemampuan bekerja sama dalam tim merupakan bagian dari karakter yang mendukung pengembangan diri dalam lingkungan akademik.

Adapun faktor penghambatnya jika dirumuskan, yakni:

- a. Masih terdapat sikap apatis dari kalangan mahasiswa maupun sivitas akademika lainnya, yang berdampak pada rendahnya partisipasi dalam kegiatan akademik.
- b. Kurangnya penghargaan terhadap waktu dan belum terbentuknya kebiasaan manajemen waktu yang baik menjadi salah satu penghambat produktivitas akademik.
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana yang belum memadai juga menjadi kendala dalam mendukung kegiatan akademik secara optimal.
- d. Belum terjalinnya hubungan yang harmonis dan kolaboratif antara dosen dan mahasiswa menghambat terbentuknya budaya akademik yang kondusif.
- e. Rasa takut dan kurangnya kepercayaan diri mahasiswa terhadap kualitas karya tulisnya menimbulkan kekhawatiran bahwa karya tersebut tidak akan diterima oleh publik.
- f. Kebiasaan enggan membaca dan kesulitan dalam mencari referensi menjadi hambatan dalam menyusun karya ilmiah secara maksimal.
- g. Terjadinya penurunan dalam tingkat berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa juga turut menjadi faktor penghambat dalam pengembangan aktivitas akademik. (Ramadhani, 2019)

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Riastri Novianita, Rosiana Andhikasari, Cindya Yunita Pratiwi (2020) yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Tugas Akhir Mahasiswa Akademi Komunikasi”. Penelitian ini menekankan pada penggunaan internet sebagai media komunikasi mahasiswa Akademi Komunikasi UBSI dalam meningkatkan tugas akhir, dan juga melihat efektivitasnya pada dosen pembimbing dan mahasiswa. Aktivitas internet yang digunakan dalam penelitian ini adalah www, email, dan news group, juga untuk mengetahui media apa saja yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan bimbingan tugas akhir. (Novianita et al., 2020). Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian yang sama menggunakan metode penelitian kualitatif serta membahas tentang topik yang sama yaitu penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam konteks akademik. Sedangkan Perbedaannya adalah pada penelitian ini lebih fokus pada tugas akhir mahasiswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni lebih fokus pada aktivitas akademik secara umum.
2. Skripsi selanjutnya yang ditulis oleh Nurly Meilinda (2018) yang berjudul "Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik pada Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI". Penelitian ini Studi ini menemukan bahwa Informan menghabiskan waktu 5-10 jam sehari untuk mengakses internet, dan sebagian besar dari waktu tersebut digunakan untuk mengakses media sosial. Adapun aplikasi yang digunakan dalam hal ini adalah Line, dan Whatsapp. Media sosial saat ini menjadi media utama yang digunakan mahasiswa untuk mencari informasi akademik, dibandingkan mencari informasi langsung ke

dekanat, rektorat, ataupun website resmi kampus.(Meilinda, 2018)

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang peneliti tulis yakni penelitian ini lebih fokus pada peran media sosial sebagai media penyebaran informasi akademik dan membahas media sosial secara spesifik sedangkan yang peneliti tulis lebih fokus pada penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam aktivitas akademik secara umum. Adapun persamaan penelitian ini tersebut memiliki topik yang sama, yaitu penggunaan teknologi digital (internet/media sosial) dalam konteks akademik dan pada fokus populasi yakni mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yang bertujuan untuk mengungkap dan memahami berbagai fenomena berdasarkan pengalaman subjektif sejumlah individu terhadap suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.

Pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali secara mendalam pemahaman dan penjelasan individu atas pengalaman-pengalaman pribadinya, termasuk interaksi dengan sesama maupun dengan lingkungannya. Fokus utama dari penelitian fenomenologi adalah menelusuri, mengkaji, dan mengungkap makna di balik suatu fenomena atau peristiwa, serta kaitannya dengan individu-individu dalam konteks situasi tertentu.

Tahapan dalam penelitian fenomenologi mengikuti prosedur penelitian kualitatif yang, menurut Sugiyono (2013), terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu: tahap orientasi atau deskripsi, tahap reduksi (fokus), dan tahap seleksi. Proses ini dapat diilustrasikan seperti seseorang yang hendak menonton sebuah pertunjukan tanpa memiliki informasi awal mengenai pertunjukan tersebut. Namun, setelah menyaksikan, mengamati secara mendalam, dan menganalisis secara cermat, orang tersebut akhirnya memperoleh pemahaman yang utuh mengenai apa yang telah ia saksikan. (Survei, 2021).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan untuk menentukan teknik pengumpulan, pencarian, pengolahan, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Metode kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami dinamika interaksi sosial secara mendalam, antara lain melalui wawancara intensif, sehingga

memungkinkan peneliti menemukan pola-pola yang relevan dan bermakna dari hasil penelitian.

Bogdan dan Taylor dalam Nugrahani (2008) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tuturan lisan atau tulisan serta perilaku yang diamati dari subjek penelitian. Sementara itu, menurut Creswell dalam Murdiyanto (2020), penelitian kualitatif dipahami sebagai suatu proses penyelidikan terhadap fenomena sosial serta permasalahan yang berkaitan dengan aspek-aspek kemanusiaan. Di sisi lain, Sidiq dan Choiri (2019) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan strategi pencarian makna yang bertujuan memahami konsep, karakteristik, gejala, simbol, serta deskripsi suatu fenomena melalui pendekatan yang bersifat alami, holistik, multimetode, dan mengutamakan kedalaman kualitas data. Hasil dari penelitian ini umumnya disajikan dalam bentuk naratif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang memanfaatkan narasi atau uraian verbal dalam menjelaskan dan menginterpretasikan makna di balik suatu fenomena, gejala, atau situasi sosial. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertugas memahami dan menafsirkan dinamika sosial yang terjadi. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk memiliki pemahaman teoretis yang kuat agar mampu menganalisis kesenjangan antara konsep-konsep akademik dengan realitas empiris di lapangan.

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah karakteristik yang khas. Salah satunya adalah posisi peneliti yang setara dengan subjek penelitian, sehingga tercipta hubungan interaktif yang sejajar antara keduanya. Interaksi tersebut dibangun atas dasar kesetaraan untuk memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap realitas sosial. Selain itu, penelitian ini menekankan pada penyajian deskripsi yang rinci dan mendalam mengenai peristiwa, situasi, serta fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif juga lebih mengutamakan kualitas

partisipan, khususnya dari segi kedalaman pengalaman mereka, dibandingkan dengan jumlah partisipan yang terlibat.

B. Defini Operasional/Variabel

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan didalam proposal penelitian yang berjudul “Penggunaan Internet Sebagai Media dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa FUKIS UIAD Sinjai”. Untuk menghindari perbedaan-perbedaan atau kesalahpahaman makna, maka penulis mengemukakan pengertian internet, media komunikasi, dan aktivitas akademik mahasiswa.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa internet, media komunikasi, dan aktivitas akademik mahasiswa dapat digunakan untuk lebih menunjang proses pembelajaran yang ada di perkuliahan, dikarenakan dibutuhkan internet, media komunikasi, dan aktivitas mahasiswa dalam membahas sebuah permasalahan guna meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus UIAD Sinjai tepatnya di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS).

2. Waktu penelitian

Waktu yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu terhitung dari bulan November sampai Mei 2025.

D. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada entitas yang menjadi fokus penyelidikan, baik berupa individu, objek, maupun lembaga (organisasi). Subjek inilah yang akan menjadi dasar dalam penarikan simpulan dari hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terkandung objek penelitian yang menjadi titik perhatian utama. Suharsimi Arikunto (1989) mendefinisikan subjek penelitian sebagai orang, benda, atau hal yang darinya data untuk variabel penelitian diperoleh dan yang

menjadi sumber permasalahan. Dalam konteks penelitian, subjek memiliki peran yang sangat penting, karena dari merekalah data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dapat dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis. Subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) UIAD Sinjai.

Sama halnya informan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam UIAD Sinjai. Selain itu, dalam menentukan informan, penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu metode pengambilan informan yang dilakukan secara bertahap berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya. Teknik ini bertujuan untuk memperluas jangkauan data dan mendapatkan informan yang dianggap relevan. Dalam pendekatan kualitatif, jumlah informan bukanlah aspek utama yang menjadi perhatian, melainkan kualitas dan kedalaman informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, pemilihan informan lebih difokuskan pada kapasitas mereka dalam memberikan data yang sesuai dan mendukung tema penelitian yang sedang dikaji. (Surokim, 2016).

Pengambilan informan ini dikarenakan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam paham dalam menggunakan internet, sedangkan dosen disini karena merupakan bagian dari tim pendidik yang diharapkan dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa.

Karakteristik dari informan untuk penelitian ini yaitu :

- a. Merupakan mahasiswa aktif
- b. Intensitas menggunakan internet
- c. Paham akan penggunaan internet

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada aspek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran utama dalam suatu kegiatan penelitian. Dengan kata lain, objek penelitian merupakan titik tolak atau fokus kajian yang diamati,

dianalisis, dan diinterpretasikan oleh peneliti. Objek inilah yang menjadi dasar dalam pengumpulan dan pengolahan data guna menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Maka objek penelitian yang diteliti disini adalah Penggunaan Internet Sebagai Media dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa FUKIS UIAD Sinjai dalam proses aktivitas akademik secara online.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian, peneliti berperan aktif dan terlibat secara langsung dalam seluruh tahapan, mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh. Teknik pengumpulan data menjadi tahap yang sangat krusial dalam sebuah penelitian, karena inti dari kegiatan penelitian itu sendiri adalah memperoleh data yang relevan dan valid untuk menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data ketika peneliti hendak melakukan studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, wawancara juga dimanfaatkan untuk memperoleh informasi yang bersifat mendalam dari responden, terutama ketika jumlah responden relatif kecil, sehingga memungkinkan eksplorasi data secara lebih komprehensif.(Ischak et al., 2019).

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dengan pendekatan tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2016:197), wawancara tidak terstruktur merupakan jenis wawancara yang bersifat bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman atau daftar pertanyaan yang baku. Hal ini berbeda dengan wawancara terstruktur yang memiliki pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan lengkap. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk lebih fleksibel dalam menggali informasi dari responden sesuai dengan

dinamika percakapan dan konteks yang muncul selama proses wawancara berlangsung.(Noor, 2011).

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk bagaimana proses Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa FUKIS UIAD Sinjai.

2. Observasi

Secara hakikat, observasi merupakan suatu aktivitas pengamatan yang dilakukan dengan melibatkan pancaindra—seperti penglihatan, pendengaran, maupun penciuman—guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi dapat berupa perilaku, aktivitas, kejadian, kondisi lingkungan, suasana tertentu, hingga ekspresi emosi seseorang. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai situasi atau peristiwa yang diamati, sehingga peneliti dapat memahami fenomena secara langsung sesuai dengan konteks yang sedang diteliti.(Ischak et al., 2019).

Observasi merupakan aktivitas pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perilaku subjek penelitian dalam konteks sosial tertentu (Nasarudin, 2022). Sebagai salah satu metode yang paling umum digunakan dalam penelitian, observasi dianggap efektif dalam memperoleh beragam informasi secara langsung. Creswell (2015) menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan menyaksikan secara langsung perilaku atau situasi yang terjadi di lokasi penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat menangkap dinamika yang muncul secara alamiah dalam konteks yang sedang diteliti.(Kamarudin, firmansah, zulkifli, 2023).

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui bagaimana Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa FUKIS

UIAD Sinjai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen berbentuk file atau catatan terkait Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa FUKIS UIAD Sinjai.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian sangat ditentukan oleh kesiapan dan kompetensi peneliti itu sendiri. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen mencakup sejauh mana pemahaman peneliti terhadap metodologi kualitatif, penguasaan atas topik atau bidang yang diteliti, serta kesiapan akademik dan logistik untuk terjun langsung ke lapangan. Peneliti yang memahami dengan baik konteks sosial dari objek penelitian akan memperoleh keuntungan, karena tidak memerlukan jumlah sampel yang besar untuk mendapatkan data yang mendalam. Dalam pendekatan kualitatif, fokus utama bukan pada kuantitas sumber data, melainkan pada kedalaman informasi dan keberagaman perspektif yang diperoleh secara menyeluruh dan tuntas. (Sugiyono, 2013).

Instrum pendukung atau alat bantu dalam proses penelitian ini yaitu :

1. Pedoman wawancara, yaitu berisi daftar pernyataan terkait dengan Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa FUKIS UIAD.
2. Lembar observasi, yaitu salah satu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan observasi atau pengamatan langsung mahasiswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran online.
3. Alat dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti dokumentasi seperti handphone, kamera, alat perekam, buku, pulpen, dan catatan hasil penelitian baik berupa

lembaran pertanyaan atau wawancara terhadap narasumber.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merujuk pada sejauh mana data yang diperoleh mencerminkan kenyataan sebenarnya dari objek yang diteliti. Suatu data dianggap valid apabila tidak terdapat perbedaan antara hasil temuan yang dilaporkan oleh peneliti dan kondisi faktual yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono, validitas dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua jenis, yaitu validitas internal, yang mengacu pada tingkat ketepatan antara rancangan penelitian dan hasil yang diperoleh; serta validitas eksternal, yang berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasikan pada konteks atau populasi yang lebih luas.(Saadah et al., 2022).

Uji keabsahan data yang sering mendapat penekanan adalah uji validitas dan reliabilitas. Validitas merujuk pada tingkat kecermatan antara data yang dikumpulkan dari objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang mencerminkan kenyataan sebenarnya di lapangan tanpa mengalami distorsi oleh peneliti. Sementara itu, reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi dan kestabilan suatu data atau temuan. Artinya, apabila penelitian diulang oleh peneliti lain dengan objek dan metode yang sama, maka hasil yang diperoleh diharapkan akan serupa. Dalam konteks penelitian kualitatif, uji keabsahan data mencakup empat aspek penting, yaitu: *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).(sugiyono, 2013).

Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, digunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian kredibilitas data dengan memeriksa keabsahan informasi melalui berbagai sumber, menggunakan beragam metode, serta dilakukan dalam rentang waktu yang berbeda. Oleh karena itu, dalam penerapannya, triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data,

dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memverifikasi informasi yang diperoleh melalui berbagai narasumber atau informan yang berbeda.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang berasal dari sumber yang sama menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila hasil dari berbagai teknik tersebut menunjukkan perbedaan data, peneliti perlu melakukan klarifikasi lebih lanjut melalui diskusi dengan sumber data yang bersangkutan atau pihak lain, guna memastikan data mana yang paling akurat atau mempertimbangkan bahwa semua data tersebut valid karena berasal dari sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu merupakan faktor yang dapat memengaruhi tingkat kredibilitas data. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara dapat berbeda tergantung pada waktu pelaksanaannya. Wawancara yang dilakukan pada pagi hari, saat narasumber masih dalam kondisi segar dan belum menghadapi banyak tekanan, cenderung menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, disarankan melakukan pengecekan ulang melalui wawancara, observasi, atau metode lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil yang diperoleh menunjukkan perbedaan, maka pengumpulan data perlu diulang hingga diperoleh informasi yang konsisten dan meyakinkan. (sugiyono, 2013).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses sistematis dalam mengklarifikasi, menyusun, mengolah, dan meringkas data, baik hasil wawancara, catatan lapangan, maupun sumber lainnya, agar temuan

penelitian dapat dijelaskan secara lebih mudah dan terstruktur kepada pihak lain. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang diperoleh serta merangkumnya guna menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta studi literatur terlebih dahulu diedit untuk memastikan ketepatan, kelengkapan, dan kebenarannya, kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1984), proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga mencapai kejenuhan data. Aktivitas utama dalam model ini meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

1. Pengumpulan Data (*Collection Data*)

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam setiap proses penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya yang dikenal sebagai triangulasi. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan eksplorasi terhadap situasi sosial atau objek yang menjadi fokus studi. Seluruh informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan pendengaran direkam secara sistematis. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya, bervariasi, dan mendalam terkait fenomena yang diteliti. (Sugiyono, 2019).

2. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data dengan cara meringkas, memilih aspek-aspek utama, serta memfokuskan pada tema dan pola yang relevan dalam penelitian, sambil menghilangkan data yang kurang penting atau tidak diperlukan. Data yang sudah direduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan

jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data berikutnya.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang umum digunakan adalah dalam bentuk teks naratif, namun juga dapat berupa grafik, matriks, jejaring kerja (network), dan diagram (chart). Tujuan dari penyajian ini adalah untuk mengintegrasikan informasi sehingga mampu menggambarkan kondisi objek penelitian secara komprehensif.

4. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan pengumpulan data kembali di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. (Sugiyono, 2013).

BAB IV

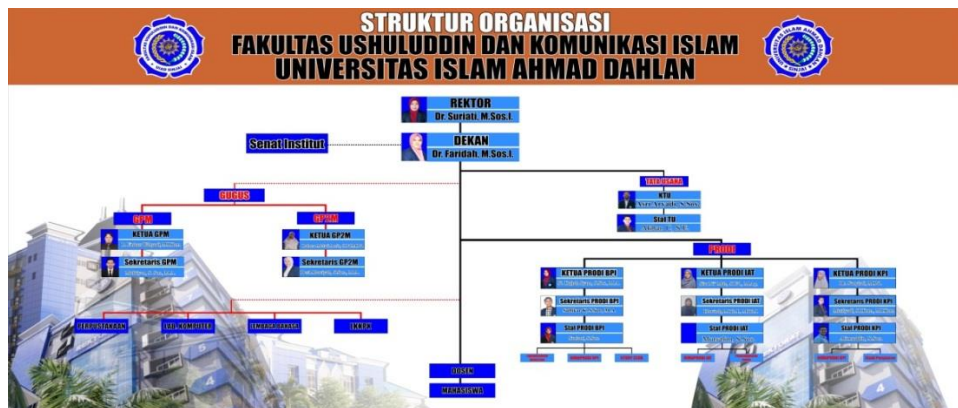
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Profil Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

Tabel 4.1

Struktur Organisasi FUKIS



a. Sejarah singkat Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) UIAD

Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi islam merupakan salah satu fakultas di institut agama islam muhammadiyah sinjai. Cikal bakal fakultas ushuluddin dan komunikasi islam telah ada sejak berubahnya nama lembaga pendidikan dari sekolah tinggi ilmu tarbiyah muhammadiyah sinjai menjadi sekolah tinggi agama islam muhammadiyah yang melakukan penambahan program studi bimbingan dan penyuluhan islam.

Peralihan status STAIM Sinjai menjadi institut agama islam muhammadiyah sinjai berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 6722 tahun 2015 tanggal 24 November 2015. Institut agama islam muhammadiyah sinjai bertempat di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan yang dari sejak awal pendiriannya untuk batas waktu yang tidak ditentukan, setelah peralihan status dari sekolah tinggi ke institut, prodi bimbingan dan penyuluhan islam dijadikan

sebagai satu fakultas setelah ditambahkan dengan prodi ilmu al-qur'an dan tafsir. Dengan demikian, fakultas ushuluddin dan komunikasi islam resmi terbentuk dengan membina dua program studi, yaitu program studi bimbingan dan penyuluhan islam yang terbentuk sejak tanggal 16 Juni 1995 sesuai surat keputusan menteri agama RI nomor 226/1995 dan program studi ilmu al-qur'an dan tafsir yang terbentuk sejak tahun 2015 sesuai dengan SK kementerian agama RI. Nomor 361 nomor 2015. Setelah terbentuknya fakultas ushuluddin dan komunikasi islam yang membina dua jurusan, fakultas ushuluddin dan komunikasi islam kemudian mengusulkan untuk pembukaan prodi baru, yaitu program studi komunikasi penyiaran islam. Setelah melalui sebuah proses yang cukup panjang, program studi komunikasi dan penyiaran islam resmi dibuka dengan diterimanya SK direktur jendral pendidikan islam RI no.5374 tahun 2016 tertanggal 26 September 2016 tentang izin penyelenggaraan program.

b. Visi Misi Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) UIAD

1) Visi

“menjadi lembaga pusat keislaman yang berbasis riset dan teknologi”

2) Misi

- I. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis riset dan teknologi dalam bidang ilmu ushuluddin dan komunikasi islam.
- II. Melakukan dan mengembangkan penelitian yang berbasis teknologi dan kerjasama dalam bidang ilmu ushuluddin dan komunikasi islam.
- III. Melakukan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan teknologi dalam bidang ilmu ushuluddin dan komunikasi islam.
- IV. Melakukan kajian al-islam dan kemuhammadiyah yang berbasis riset dan teknologi dalam bidang ilmu ushuluddin dan komunikasi islam.

komunikasi islam.(journal fakultas ushuluddin dan komunikasi islam-islami-progresif-kompetitif).

B. Hasil Penelitian

1. Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam aktivitas kegiatan akademik mahasiswa fukis uiad, maka peneliti melakukan wawancara langsung terhadap 15 responden mahasiswa fakultas ushuluddin dan komunikasi islam.

Tabel 4.2

Profil informan peneliti

No	Nama Informan	Tempat/tanggal lahir	Jenis kelamin	Semester	Jurusan	Fakultas	Hari/tanggal
1	Nurazizah	Sinjai, 22 November 2004	Perempuan	6	IAT	FUKIS	Rabu, 28 Mei 2025
2	Desi	Sinjai, 05 April 2003	Perempuan	6	IAT	FUKIS	Rabu, 28 Mei 2025
3	Wafiq Azizah	Sinjai, 29 Mei 2004	Perempuan	6	IAT	FUKIS	Rabu, 28 Mei 2025
4	Fauziah	Sinjai, 07 Juni 2004	Perempuan	6	IAT	FUKIS	Rabu, 28 Mei 2025
5	Nur Hanifah	Sinjai, 02 Agustus 2005	perempuan	6	IAT	FUKIS	Rabu, 28 Mei 2025
6	Asniati	Sinjai, 13 Maret 2003	Perempuan	6	BPI	FUKIS	Kamis,29 Mei 2025
7	Agung	Sinjai, 09 September 2003	Laki-laki	6	BPI	FUKIS	Kamis, 29 Mei 2025
8	Ainun Jariah	Sinjai, 16April 2004	perempuan	6	BPI	FUKIS	Kamis, 29 Mei 2025
9	Syahrria Mauliani	Sinjai, 15 Mei 2003	perempuan	6	KPI	FUKIS	Jumat, 30 Mei 2025
10	Ikramullah	Sinjai, 11 Juni 2005	Laki-laki	6	KPI	FUKIS	Sabtu, 31 Mei 2025

Berikut ini hasil penelitian dari beberapa informan di atas diantaranya:

Nurazizah sebagai informan pertama mengungkapkan bahwa;

Internet sangat membantu saya dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari, saya menggunakan internet untuk mencari materi yang dibutuhkan, mengikuti kuliah online melalui zoom, dan mengakses e-learning untuk memperoleh informasi dan tugas yang diberikan oleh dosen. (Nurazizah, 28 Mei 2025)

Desi sebagai informan kedua mengungkapkan bahwa;

Saya menggunakan internet setiap hari untuk mengakses materi perkuliahan, mengikuti perkuliahan daring, mencari referensi tugas, mengunduh dan mengunggah tugas, serta berkomunikasi dengan dosen dan juga teman-teman saya. (Desi, 28 Mei 2025)

Wafiq Azizah sebagai informan ketiga mengungkapkan bahwa;

Saya menggunakan internet untuk mencari referensi terkait dengan tugas-tugas di perkuliahan, saya dapat mengakses berbagai sumber informasi yang relevan dan terkini, sehingga saya dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam tentang topik yang sedang dipelajari. (Wafiq Azizah, 28 Mei 2025)

Fauziah sebagai informan keempat mengungkapkan bahwa;

Saya menggunakan internet untuk mengakses materi perkuliahan, komunikasi dengan dosen dan teman kuliah, mengerjakan dan mengumpulkan tugas dan mencari referensi dan informasi tambahan terkait perkuliahan. (Fauziah, 28 Mei 2025)

Nur Hanifah sebagai informan kelima mengungkapkan bahwa;

Saya menggunakan internet untuk mengakses e-learning, cari referensi dan diskusi kelompok, dengan demikian saya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam belajar, serta memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam tentang materi kuliah. (Nur Hanifah, 28 Mei 2025)

Asniati sebagai informan keenam mengungkapkan bahwa;

Saya menggunakan internet untuk mengakses platform e-learning kampus, mengunduh materi perkuliahan, membaca jurnal ilmiah serta mengikuti perkuliahan daring melalui aplikasi seperti zoom dan google meet. Selain itu saya juga mengerjakan tugas dan mengirimkannya lewat sistem online yang disediakan oleh kampus atau melalui e-mail. (Asniati, 29 Mei 2025)

Agung sebagai informan ketujuh mengungkapkan bahwa;

Saya menggunakan internet untuk mencari dasar jawaban yang mau dijelaskan, saya juga dapat menggunakan internet untuk memferivikasi informasi dan memperoleh jawaban yang lebih detail tentang topik yang sedang dibahas. (Agung, 29 Mei 2025)

Ainun Jariah sebagai informan kedelapan mengungkapkan bahwa;

Saya menggunakan internet untuk mencari tahu dan mengakses e-learning kampus, mengunduh materi dari google, serta mengikuti perkuliahan melalui zoom dan google meet. Selain itu, saya juga aktif mencari referensi tugas melalui google scholar dan youtube. (Ainun Jariah, 29 Mei 2025)

Syahria Mauliani sebagai informan kesembilan mengungkapkan bahwa;

Saya menggunakan internet setiap hari untuk mengakses e-learning, mengerjakan tugas di google docs, serta mengikuti kelas online melalui zoom. (Syahria Mauliani, 30 Mei 2025)

Ikramullah sebagai informan kesepuluh mengungkapkan bahwa;

Saya menggunakan internet untuk mengakses platform pembelajaran daring, mengikuti kelas melalui zoom, mengunduh materi dari google classroom, serta mencari referensi akademik untuk menunjang tugas kuliah. (Ikramullah, 31 Mei 2025)

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam aktivitas kegiatan akademik mahasiswa FUKIS UIAD dalam hal ini penggunaan aplikasi media komunikasi Whatsapp dan Website

a. Faktor pendukung

Berikut ini hasil penelitian dari beberapa informan berdasarkan faktor pendukung penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam aktivitas kegiatan akademik mahasiswa dalam hal ini penggunaan aplikasi media komunikasi Whatsapp dan Website. Nurazizah sebagai informan pertama mengatakan bahwa;

Akses internet yang mudah dan luas memungkinkan mahasiswa untuk terhubung dengan dosen dan mahasiswa lain tanpa batasan geografis. Whatsaap dan website yang mudah digunakan membuat mahasiswa dapat dengan cepat dan efektif mengakses informasi dan berkomunikasi dengan orang lain. (Nurazizah, 28 Mei 2025)

Desi sebagai informan kedua mengatakan bahwa; Penggunaan internet untuk komunikasi dalam kegiatan kuliah sehari-hari sangat membantu apabila sinyal bagus, hp dan laptop yang mendukung, dan penggunaan whatsapp dan website dapat sangat memudahkan karena fasilitas chat, telpon, dan video call, yang disediakan memungkinkan komunikasi yang efektif dan efisien. (Desi, 28 Mei 2025)

Wafiq Azizah sebagai informan ketiga mengatakan bahwa; Kemudahan akses informasi yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi dengan mudah dan cepat, fleksibilitas waktu dan tempatnya, whatsapp dan website memiliki beberapa manfaat yang signifikan dimana aksesibilitas yang tinggi, kemudahan berkomunikasi, kolaborasi yang lebih baik. (Wafiq Azizah, 28 Mei 2025)

Fauziah sebagai informan keempat mengatakan bahwa; Akses informasi yang cepat dan luas, kemudahan komunikasi dengan dosen dan teman (via e-mail, grup, video call, dll), tersedianya platform pembelajaran daring google meet, zoom, whatsapp dan website juga sangat signifikan dikarenakan kemudahan aksesnya, kecepatan dan efisiensinya, dan fleksibilitasnya. (Fauziah, 28 Mei 2025)

Nur Hanifah sebagai informan kelima mengatakan bahwa; Faktor pendukung penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam aktivitas kegiatan akademik mahasiswa yakni akses yang cepat, komunikasi lebih fleksibel dan adanya platform digital kampus, serta whatsapp dan website juga digunakan dapat memudahkan penyampaian dan penerimaan informasi yang cepat, dan fleksibilitas dalam belajar. (Nur Hanifah, 28 Mei 2025)

Asniati sebagai informan keenam mengatakan bahwa; Akses informasi lebih mudah mahasiswa lebih cepat mencari materi kuliah, jurnal, atau referensi dari internet, komunikasi lebih cepat bisa kirim pesan ke dosen atau teman lewat e-mail, chat, atau grup online, whatsapp dan website dapat diakses dimana saja, efisiensi dan kepratisan. (Asniati, 29 Mei 2025)

Agung sebagai informan ketujuh mengatakan bahwa; Penggunaan internet sangat memudahkan saya dalam menjalani berbagai aktivitas akademik, melalui internet saya dapat dengan cepat berkomunikasi dengan dosen dan teman sekelas, selain itu berkomunikasi melalui whatsapp dan website memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan efektif. (Agung, 29 Mei 2025)

Ainun Jariah sebagai informan kedelapan mengatakan bahwa; Akses informasi yang cepat dan luas dengan itu mahasiswa dapat dengan mudah mengakses jurnal, e-book, artikel ilmiah dan sumber belajar lainnya secara online, menggunakan whatsapp dan website pun cepat dan efisien fleksibel waktu dan tempat. (Ainun Jariah, 29 Mei 2025)

Syahrria Mauliani sebagai informan kesembilan mengatakan bahwa; Kemudahannya dalam mengakses informasi, berdiskusi daring serta fleksibilitas waktu dan tempat menjadikannya sangat mendukung proses belajar, mahasiswa dapat terhubung dengan dosen dan teman melalui berbagai platform seperti zoom, google classroom, menggunakan whatsapp dan website mudah dalam akses penggunaannya, kemampuan komunikasi yang cepat dan real time. (Syahrria Mauliani, 30 Mei 2025)

Ikramullah sebagai informan kesepuluh mengatakan bahwa; Ketersediaan jaringan internet yang stabil dan luas memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dan berkomunikasi dengan dosen maupun sesama mahasiswa, menggunakan whatsapp dan website mudah dioperasikan, jangkauan luas serta cepat dan real time. (Ikramullah, 31 Mei 2025)

b. Faktor penghambat

Berikut ini hasil penelitian dari beberapa informan berdasarkan faktor penghambat penggunaan internet sebagai media

komunikasi dalam aktivitas kegiatan akademik mahasiswa dalam hal ini penggunaan aplikasi media komunikasi whatsapp dan website. Nurazizah sebagai informan pertama mengatakan bahwa;

Faktor penghambat dari penggunaan internet sebagai media komunikasi bagi aktivitas kegiatan akademik mahasiswa dalam penggunaan whatsapp dan website yakni jaringan internet yang lambat dan mahal, gangguan fokus dari media sosial, tidak punya perangkat yang memadai serta resiko plagiarisme dan etika digital. (Nurazizah, 28 Mei 2025)

Desi sebagai informan kedua mengatakan bahwa;

Faktor penghambatnya yakni adanya kendala seperti gangguan jaringan dan masih ada yang kurang paham cara pakai teknologi, belum lagi gangguan dari media sosial yang mendistraksi. (Desi, 28 Mei 2025)

Wafiq Azizah sebagai informan ketiga mengatakan bahwa;

Faktor penghambatnya antara lain keterbatasan akses dan perangkat, kurangnya literasi digital, potensi gangguan konsentrasi dan kualitas yang belum tentu terjamin. (Wafiq Azizah, 28 Mei 2025)

Fauziah sebagai informan keempat mengatakan bahwa;

Faktor penghambat dari penggunaan internet sebagai media komunikasi yakni keterbatasan internet (jaringan lambat atau tidak stabil), masalah teknis seperti perangkat rusak, aplikasi eror, atau gangguan server, minimnya interaksi digital langsung dalam diskusi akademik. (Fauziah, 28 Mei 2025)

Nur Hanifah sebagai informan kelima mengatakan bahwa;

Faktor penghambat dari penggunaan internet sebagai media komunikasi yakni jaringan internet yang tidak stabil, literasi digital yang rendah, distraksi dari media sosial, serta biaya kuota yang membebani. (Nur Hanifah, 28 Mei 2025)

Asniati sebagai informan keenam mengatakan bahwa;

Faktor penghambatnya yakni sinyal atau internet lemah (tidak stabil atau lambat), gangguan teknis seperti laptop rusak, listrik mati, atau server eror bisa mengganggu, kurang interaksi langsung belajar online bisa membuat komunikasi jadi kurang jelas atau terasa jauh. (Asniati, 29 Mei 2025)

Agung sebagai informan ketujuh mengatakan bahwa;

Faktor penghambatnya yakni kualitas jaringan yang tidak stabil, keterbatasan kuota data dikarenakan banyak

mahasiswa masih mengandalkan paket data pribadi untuk mengakses internet, serta ketika koneksi internet terganggu komunikasi antar mahasiswa dengan dosen atau antar mahasiswa menjadi tidak lancar. (Agung, 29 Mei 2025)

Ainun Jariah sebagai informan kedelapan mengatakan bahwa;

Faktor penghambatnya antara lain keterbatasan akses internet dikarenakan tidak semua mahasiswa memiliki akses internet yang stabil dan cepat, kurangnya literasi digital sebab sebagian mahasiswa masih kurang dalam keterampilan menggunakan platform digital secara efektif untuk kepentingan akademik. (Ainun Jariah, 29 Mei 2025)

Syahria Mauliani sebagai informan kesembilan mengatakan bahwa;

Faktor penghambat dari sebuah penggunaan internet sebagai media komunikasi juga ada yakni keterbatasan akses di daerah tertentu, jaringan yang tidak stabil serta rendahnya literasi digital. (Syahria Mauliani, 30 Mei 2025)

Ikramullah sebagai informan kesepuluh mengatakan bahwa; Faktor penghambat bisa terjadi melalui keterbatasan akses internet, keterbatasan perangkat pendukung seperti laptop atau smartphone, serta tingkat gangguan dari penggunaan internet non akademik seperti media sosial atau hiburan digital yang dapat mengurangi fokus dan produktivitas mahasiswa dalam aktivitas akademik. (Ikramullah, 31 Mei 2025)

C. Pembahasan Penelitian

1. Penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam aktivitas kegiatan akademik mahasiswa FUKIS UIAD

Penggunaan internet di masyarakat semakin luas dan berasal dari semua kalangan jika dulu internet lebih banyak dimanfaatkan untuk kepentingan hiburan, saat ini internet juga banyak digunakan untuk mengakses informasi untuk keperluan pendidikan. Para dosen dan mahasiswa saat ini banyak yang menggunakan internet sebagai media komunikasi, salah satunya adalah untuk berbagai kegiatan perkuliahan.

Dalam kegiatan perkuliahan, seorang dosen atau pengajar memiliki peranan penting demi tercapainya kegiatan perkuliahan di kampus. Dosen juga menjadi ujung tombak terciptanya kegiatan proses pembelajaran. Dengan adanya media tersebut setiap mahasiswa mampu memanfaatkan internet sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Di samping itu pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran sangat mempermudah mahasiswa dalam mengakses sebuah informasi pengetahuan mengirim tugas-tugas kampus lewat whatsapp, website, e-mail, dan sebagainya. Selama mahasiswa, dosen, atau pengajar juga dapat mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran. Pemanfaatan media internet sangat penting bagi terlaksananya pembelajaran yang baik. (Novianita et al., 2020)

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan internet dalam kegiatan perkuliahan telah menjadi kebutuhan pokok bagi mahasiswa. Hasil wawancara dengan sepuluh informan menunjukkan bahwa internet tidak hanya digunakan sebagai alat bantu tambahan, tetapi telah menjadi komponen utama dalam mendukung proses pembelajaran.

Kehidupan akademik yang terintegrasi dengan teknologi; Nurazizah, Desi, dan Fauziah menyoroti pentingnya internet sebagai akses utama terhadap materi kuliah, baik melalui platform e-learning maupun perangkat digital lainnya. Aktivitas seperti mengunduh materi, mengikuti perkuliahan daring melalui Zoom, dan mengakses informasi yang diberikan dosen dilakukan setiap hari. Hal ini menunjukkan pergeseran pola belajar mahasiswa yang kini sangat bergantung pada konektivitas digital. (Nurazizah, Desi, Fauziah, 28 Mei 2025)

Pernyataan ini diamini pula oleh Syahria Mauliani dan Ikramullah, yang secara eksplisit menyebut penggunaan e-learning dan Google Classroom sebagai medium utama dalam pembelajaran. Internet, dalam hal ini, bukan hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai penghubung utama antara dosen dan mahasiswa dalam sistem pendidikan tinggi berbasis daring. (Syahria Mauliani, Ikramullah, 30 & 31 Mei 2025)

Akses informasi dan referensi (pengetahuan tanpa batas); Wafiq Azizah, Agung, dan Ainun Jariah mengungkapkan bahwa internet menjadi sarana untuk menggali informasi yang lebih dalam dan luas terkait tugas perkuliahan. Wafiq menyebut bagaimana internet membantunya memperoleh pengetahuan yang relevan dan terkini, sementara Agung menekankan pentingnya internet dalam memverifikasi informasi untuk meningkatkan pemahaman. Ainun bahkan menjelajahi sumber seperti Google Scholar dan YouTube untuk memperkaya referensinya. (Wafiq Azizah, Agung, Ainun Jariah, 28 & 29 Mei 2025)

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya pasif menerima materi dari dosen, tetapi aktif mencari, membandingkan, dan mengevaluasi berbagai sumber untuk mendukung argumen atau penyelesaian tugas mereka. Ini merupakan cerminan dari perkembangan literasi digital dan kemandirian intelektual mahasiswa.

Kolaborasi dan komunikasi melalui internet; Desi, Nur Hanifah, dan Fauziah menjelaskan bagaimana internet digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan dosen dan teman-teman kuliah, baik dalam bentuk diskusi kelompok, koordinasi tugas, hingga komunikasi pribadi. Dengan adanya media komunikasi berbasis internet seperti email, grup chat, dan Google Docs, kolaborasi antar mahasiswa menjadi lebih dinamis dan efisien. (Desi, Nur Hanifah, Fauziah, 28 Mei 2025)

Nur Hanifah secara khusus menyoroti bahwa diskusi kelompok melalui internet membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Artinya, internet tidak hanya mendukung transfer informasi, tetapi juga menjadi wadah interaksi sosial dan intelektual yang memperkuat kualitas pendidikan tinggi. (Nur Hanifah, 28 Mei 2025)

Efisiensi, fleksibilitas dan tantangan; Sebagian besar informan, seperti Asniati dan Nur Hanifah, menekankan bahwa penggunaan internet membawa manfaat berupa efisiensi dan fleksibilitas dalam belajar. Materi bisa diakses kapan saja, tugas bisa dikumpulkan dari mana saja, dan kelas bisa diikuti tanpa harus hadir secara fisik. Ini adalah perubahan paradigma besar dalam pendidikan, di mana ruang dan waktu bukan lagi menjadi penghalang utama. (Asniati, Nur Hanifah, 28 & 29 Mei 2025)

Dari keseluruhan dan observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa internet dipahami bukan sekadar alat bantu teknis, melainkan sebagai “jembatan” yang menghubungkan mereka dengan pengetahuan, dosen, teman, dan sistem akademik secara keseluruhan.

Penggunaan internet dalam kegiatan perkuliahan oleh para mahasiswa telah membentuk pola pembelajaran yang lebih aktif, mandiri, dan kolaboratif. Hal ini menjadi bukti bahwa teknologi digital bukan hanya mempercepat arus informasi, tetapi juga membentuk ulang cara berpikir dan bertindak mahasiswa dalam proses akademik.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam aktivitas kegiatan akademik mahasiswa FUKIS UIAD

Dalam penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam aktivitas kegiatan akademik mahasiswa, tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penggunaan internet, sehingga dalam penggunaannya akan sangat mudah dan efektif.

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap sepuluh informan, ditemukan beberapa tema utama yang menjadi faktor dominan dalam memanfaatkan internet sebagai alat komunikasi dan penunjang kegiatan akademik.

Akses informasi yang cepat dan luas; Hampir semua informan menyampaikan bahwa internet memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai sumber informasi akademik. Mahasiswa dapat dengan mudah menemukan materi kuliah, jurnal ilmiah, e-book, artikel, dan referensi pendukung lainnya secara cepat dan tanpa batas waktu.

Kemudahan dan kecepatan akses informasi; hal ini disampaikan oleh Wafiq Azizah, Asniati, Ainun Jariah, Syahria Mauliani, Ikramullah, menekankan bahwa internet memberikan kemudahan akses informasi yang cepat, luas, dan fleksibel. Mahasiswa dapat mencari materi kuliah, jurnal, e-book, maupun referensi ilmiah kapan saja dan di

mana saja. Ini turut mendorong efektivitas belajar mandiri dan memperluas wawasan pengetahuan tanpa hambatan geografis. (Wafiq Azizah, Asniati, Ainun Jariah, Syahria Mauliani, Ikramullah, 28, 29, 30, 31 Mei 2025)

Komunikasi efektif dan real time; Menurut Desi, Fauziah, Agung, Asniati, Syahria, dan Ikramullah, media komunikasi internet seperti WhatsApp, video call (Zoom/Google Meet), dan grup email menawarkan interaksi yang cepat dan efektif. Fitur chat, panggilan suara, dan video mendukung diskusi akademik, konsultasi dengan dosen, hingga koordinasi kelompok tugas secara real-time dan responsif. (Desi, Fauziah, Agung, Asniati, Syahria Mauliani, Ikramullah, 28, 29, 30, 31 Mei 2025)

Fleksibilitas waktu dan tempat; Informan Wafiq azizah, Fauziah, Nur Hanifah, Ainun jariah, Syahria mauliani mengatakan bahwa fleksibilitas dalam waktu dan lokasi belajar adalah keuntungan utama. Mereka bisa mengikuti kuliah, diskusi, atau mengakses materi tanpa terikat ruang kelas fisik; cukup dari rumah, kos, atau tempat umum selama tersedia akses internet memadai. (Wafiq Azizah, Fauziah, Nur Hanifah, Ainun Jariah, Syahria Mauliani, 28, 29, 30 Mei 2025)

Platform dan teknologi pendukung; WhatsApp, website kampus, email, Zoom, dan Google Meet disebut sebagai platform utama. Fauziah dan Nur Hanifah menyoroti bahwa platform daring resmi universitas memperkuat kecakapan administratif dan pembelajaran. Platform-platform ini dikenal mudah digunakan, interaktif, dan mendukung berbagai format komunikasi—chat, forum, webinar, hingga ujian daring. (Fauziah, Nur Hanifah, 28 Mei 2025)

Faktor teknis penentu; Meski manfaatnya besar, keberhasilan pemanfaatan internet sangat bergantung pada dukungan teknis: sinyal internet yang stabil, perangkat (HP/laptop) yang memadai, dan daya tahan baterai. Desi dan Ikramullah menekankan bahwa tanpa infrastruktur teknis yang tepat, efektivitas penggunaan platform digital akan terhambat. (Ikramullah, 31 Mei 2025)

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkap bahwa mahasiswa sangat bergantung pada internet dan platform komunikasi digital untuk mendukung kemampuan akademik mereka.

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Internet dan platform digital seperti WhatsApp, website, telah menjadi pendorong utama efisiensi, efektivitas, dan fleksibilitas dalam aktivitas akademik mahasiswa. Namun, potensi ini hanya dapat diwujudkan secara optimal jika dibarengi dengan dukungan infrastruktur teknologi dan perangkat yang memadai. Dengan dukungan tersebut, pengembangan model pembelajaran hybrid dan generasi digital yang adaptif menjadi semakin realistis.

b. Faktor penghambat

Berdasarkan wawancara dengan 10 informan, ditemukan beberapa kategori penghambat utama: teknis & infrastruktur, literasi digital, gangguan non-akademik, dan keterbatasan interaksi langsung.

Infrastruktur dan biaya tinggi; Nurazizah, Nur Hanifah, Agung, Asniati, Ikramullah menyoroti masalah jaringan internet lambat, sinyal tidak stabil, dan tingginya biaya kuota. Beberapa mahasiswa bahkan hanya mengandalkan paket data pribadi, sehingga ketika sinyal melemah, komunikasi dan akses materi kuliah terganggu. Hambatan ini sejalan dengan konsep *digital divide*, yang menunjukkan bahwa keterbatasan infrastruktur dan biaya tinggi merupakan penghalang utama bagi akses teknologi dalam pendidikan. (Nurazizah, Nur Hanifah, Agung, Asniati, Ikramullah, 28, 29, 31 Mei 2025)

Perangkat tidak memadai dan gangguan teknis; Informan Fauziah, Asniati, Ikramullah melaporkan bahwa perangkat yang tidak memadai seperti HP/laptop rusak serta gangguan listrik atau eror pada aplikasi dan server turut menghambat komunikasi. Stres semacam ini menambah risiko kegagalan dalam proses kuliah daring. (Fauziah, Asniati, Ikramullah, 28, 29, 31 Mei 2025)

Rendahnya literasi digital; Beberapa informan Wafiq Azizah, Nur Hanifah, Ainun Jariah, Syahria Mauliani menyatakan bahwa mahasiswa masih banyak yang belum memahami cara memanfaatkan platform digital secara efektif, termasuk navigasi teknologi dan pengelolaan

sumber ilmiah. Hal ini mendukung hasil riset tentang kesenjangan literasi digital, yang menyebutkan bahwa rendahnya keterampilan digital turut memicu ketidakmerataan dalam akses pendidikan. (Wafiq Azizah, Nur Hanifah, Ainun Jariah, Syahria Mauliani, 28, 29, 30 Mei 2025)

Distraksi non akademik; Rasio digital distractions menjadi hambatan signifikan informan seperti Nurazizah, Desi, dan Ikramullah melaporkan gangguan dari media sosial dan notifikasi WhatsApp yang mengurangi konsentrasi. Hal ini sejalan dengan studi PISA yang menunjukkan dua perlima siswa terdistraksi perangkat digital, yang berdampak negatif terhadap performa akademik. (Nur Azizah, Desi, Ikramullah, 28, 31 Mei 2025)

Minimnya interaksi tatap muka; Fauziah dan Asniati menyoroti bahwa meskipun komunikasi daring fleksibel, namun kurangnya interaksi langsung dapat menurunkan kejelasan dan efektivitas diskusi akademik. Ketidadaan nuansa personal ini menjadi hambatan dalam bertukar pemikiran secara mendalam. (Fauziah, Asniati, 28, 29 Mei 2025)

Dari wawancara yang dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Internet dan aplikasi komunikasi seperti WhatsApp dan website memang memiliki potensi besar untuk mendukung akademik mahasiswa. Namun keberhasilan penggunaannya sangat bergantung pada infrastruktur memadai, literasi teknologi, pengendalian gangguan digital, dan keberadaan interaksi langsung. Institusi perlu menghadirkan strategi terpadu yang mencakup teknis, pendidikan, dan manajemen pola interaksi agar potensi digital ini dapat dioptimalkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam aktivitas kegiatan akademik mahasiswa FUKIS UIAD Sinjai, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menegaskan bahwa internet dan aplikasi komunikasi seperti WhatsApp, website, e-learning, Zoom, dan Google Classroom telah menjadi jembatan utama dalam kehidupan akademik mahasiswa modern. Platform-platform ini mengubah cara pembelajaran secara fundamental, memungkinkan akses materi kuliah, kolaborasi tugas, dan interaksi dengan dosen tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu. Secara keseluruhan internet bukan hanya wadah teknis tetapi platform penggerak perubahan: dari pembelajaran pasif menjadi aktif, dari berpikir tergantung menjadi mandiri dan kritis, dan dari aktivitas bersifat individual menjadi kolaboratif dan interaktif. Internet dan teknologi komunikasi telah menciptakan lanskap akademik baru lebih aktif, mandiri, kolaboratif, dan fleksibel. Namun, untuk benar-benar menggenjot potensi tersebut, sinergi antara infrastruktur yang kuat, literasi digital yang matang, dan interaksi manusia tetap mutlak diperlukan. Dengan strategi inklusif dan terencana, institusi pendidikan dapat mencetak generasi cendekia yang adaptif dan siap menghadapi tantangan era digital.
2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat penggunaan internet sebagai media komunikasi dalam aktivitas kegiatan akademik mahasiswa FUKIS UIAD Sinjai dalam hal ini penggunaan media whatsapp dan website. Adapun faktor pendukungnya adalah: infrakstruktur dan perangkat yang memadai, dan strategi pembelajaran hybrid yang teratur. Sedangkan faktor penghambatnya adalah infrakstrukturu literasi teknologi kurang memadai, pengendalian gangguan

digital, Institusi perlu menghadirkan strategi terpadu yang mencakup teknis, pendidikan, dan manajemen pola interaksi agar potensi digital ini dapat dioptimalkan.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa yang menggunakan internet untuk aktivitas kegiatan akademik

Semoga dengan menggunakan internet dapat lebih produktif, mampu meningkatkan literasi digital, mampu terbuka akan hambatan yang akan terjadi pada perangkat digital, mampu memilah informasi akademik yang baik sehingga menciptakan proses aktivitas kegiatan akademik yang berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Bagi peneliti

Semoga tulisan ini dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya. Terutama bagi peneliti sendiri semoga memberikan masukan dan pemahaman dari kajian-kajian dan isi dari tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahas, N (2022) Strategi Komunikasi Wahdah Islamiyah Sinjai Utara Dalam Pengembangan Dakwah Di Sinjai. SKRIPSI Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- Amalia, K. N., & Halim, U. (2022). Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)*, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.35814/publish.v1i1.3496>
- Berbasis, D., Di, W., & Iii, K. (2023). Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran daring sekolah dasar berbasis whatsapp di kelas iii. 1(1), 9–15.
- Delima, I. D., & Nadiyah, Z. (2020). Peran Website Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa. *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 8(2), 100–109. <https://doi.org/10.33592/dk.v8i2.684>
- Effendi, M. (1970). Peranan Internet Sebagai Media Komunikasi. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(2), 130–142. <https://doi.org/10.24090/komunika.v3i2.143>
- Faizal, M., Abdillah, M. F., Sari I.M.S, D. A., Setiadi, W., Octavia, D., Suhendari, W., & Soewardikoen, D. W. (2018). Penggunaan Website Portal Berita Sebagai Media Informasi Untuk Mahasiswa. *Jurnal Bahasa Rupa*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v2i1.217>
- Faridah, F. (2019). Komunikasi Dalam Interaksi Sosial (Analisis Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam) *JURNAL. Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*.
- Gafar, G., & Abdoel, A. (2008). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.8 No. 2 Juli 2008 Penggunaan Internet Sebagai Media Baru dalam Pembelajaran* Abdoel Gafar 1. *Penggunaan Internet Sebagai Media Baru Dalam Pembelajaran*, 8(2), 36–43.
- Gani, A. (2020). Sejarah dan Perkembangan Internet Di Indonesia Alcianno Ghobadi Gani, ST. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(Cmc), 68–71.
- Ischak, W. I., Badjuka, B. Y., & Zulfiayu. (2019). Modul Riset Keperawatan. 12, 99–119.
- Kamarudin, K., Firmansah, F., Zulkifli, Z., & Amane, A. (2023). Ilham Kamaruddin Deri Firmansah Zulkifli Ade Putra Ode Amane Nasarudin Moihammad Ardani Samad PT Global Eksekutif Teknologi. June.
- Lubis, M. S. I. (2021). Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 79–88.
- Martin, Y., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 242–246. <https://doi.org/10.38035/rrij.v4i3.494>

- Meilinda, N. (2018). Social Media On Campus: Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik pada Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI. *The Journal of Society & Media*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n1.p53-64>
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Novianita, R. R., Andhikasari, R., & Pratiwi, C. Y. (2020). Efektivitas Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Tugas Akhir Mahasiswa Akademi Komunikasi. *Jurnal Petik*, 6(2), 1–11. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i2.853>
- Nuriadin, A., & Harumike, Y. D. N. (2021). Sejarah Perkembangan Dan Implikasi Internet Pada Media Massa Dan Kehidupan Masyarakat. *SELASAR KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1(1), 1–25. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/index>
- Ramadhani, M. (2019). Aktivitas Akademik Mahasiswa Dalam Membentuk Pendidik Berkompetensi Profesional Di Prodi Pai Fitk Uin Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, VIII(2), 20–42.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>
- Sumakul, H. I., Tendean, S. V., & Lonto, A. L. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran. *Tumoutou Social Science Journal*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.61476/xy1xwh12>
- Surokim, S. (2016). *Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*. Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & AspiKom Jawa Timur, 285. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISSET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>
- Survei, A. P. (2021). *Jenis-Jenis Penelitian*. 1–15.
- Ummah, M. S. (2019). No 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu.rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wijaya, B. H., Anggun, D., Prasetyo, L., & Asyiqin, A. D. (2022). Analisis Penggunaan Website Sebagai Media Komunikasi Efektif: Studi Kasus Website bankziska.org. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 2(1), 98–117. <https://doi.org/10.21154/joipad.v2i1.4807>

Zakirman, Z., & Rahayu, C. (2018). popularitas whatsapp sebagai media komunikasi dan berbagi informasi akademik mahasiswa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 31–43.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD

Nama : Fikra Asmari

Nim : 210208011

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

No.	Variable	Sub variable	Indikator
1.	A. Penggunaan internet sebagai media komunikasi	Whatsaap	1. Mampu melakukan komunikasi melalui vc
			2. Mampu masuk dan menggali informasi pada pembagian link zoom, e-mail, dan sebagainya
			3. Mampu mencari dan mendapatkan informasi melalui link website baik berupa teks, gambar, suara ataupun video

		Website	Mampu mencari dan menggali informasi melalui link website baik berupa teks, gambar, suara, ataupun video
	B. Aktivitas akademik mahasiswa		1. Dapat mengikuti segala bentuk pembelajaran baik didalam ruangan ataupun diluar ruangan
			2. Senantiasa membaca, menulis baik diluar ruangan ataupun diperpustakaan
			3. Dapat ikut pada seminar-seminar

			ataupun forum-forum ilmiah yang diadakan oleh kampus
			4. Dapat ikut pada pelatihan dan whorkshop atau diskusi antar mahasiswa dan dosen diluar pembelajaran kelas
2.	A. Faktor pendukung dan penghambat	Pendukung	1. Mampu dan dapat memuat dan mengirim berbagai bahan pembelajaran seperti video penjelasan, pesan bergambar, dan pesan suara
			2. Mampu berkomunikasi dan memberi instruksi pembelajaran di setiap saat

			3. Mampu mengakses sumber belajar yang lebih lengkap menggunakan hyperlink
			4. Mampu mengikuti pembelajaran yang bisa di update setiap waktu
		penghambat	1. Menemukan faktor yang membuat mahasiswa kurang dalam pembelajaran online
			2. Mampu menemukan solusi apabila jaringan kurang stabil

			3. Mampu menyelesaikan kesenjangan digital dan akses teknologi
--	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Aktivitas Kegiatan
Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Semester :

Jurusan :

Fakultas :

Hari/tanggal :

Daftar Pertanyaan :

- a. Bagaimana anda menggunakan internet dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari?
- b. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui pembagian link zoom, e-mail dan sebagainya pada whatsapp?
- c. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui link website baik berupa teks, gambar, suara ataupun video?
- d. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dari menggunakan internet dalam perkuliahan?
- e. Bagaimana anda berinteraksi dengan dosen dan teman menggunakan internet berbasis whatsapp?
- f. Bagaimana anda menggunakan whatsapp pada perkuliahan sehari-hari?
- g. Apa saja website yang paling sering anda kunjungi untuk keperluan akademik?
- h. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda hadapi dalam menggunakan internet?
- i. Apakah anda sering membaca ke perpustakaan atau diluar perpustakaan?
- j. Apakah anda sering ikut seminar, pelatihan, dan sebagainya yang diselenggarakan oleh kampus?

LEMBAR OBSERVASI

Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Aktivitas Kegiatan
Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD

Nama :
Tempat/tanggal lahir :
Jenis kelamin :
Semester :
Jurusan :
Fakultas :
Hari/tanggal :

No.	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan internet dalam perkuliahan sehari-hari		
2.	Mendapatkan informasi pembagian link zoom, e-mail dan sebagainya melalui whatsapp		
3.	Berinteraksi dengan dosen dan teman menggunakan internet melalui whatsapp		
4.	Merasakan manfaat yang didapatkan dari menggunakan internet dalam perkuliahan sehari-hari		
5.	Menggunakan website untuk mencari informasi akademik		
6.	Sering membaca di perpustakaan atau diluar perpustakaan		
7.	Sering ikut seminar, pelatihan, yang diselenggarakan kampus		

DESKRIPSI HASIL WAWACARA

Nama : Nurazizah
 Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 22 November 2004
 Jenis kelamin : Perempuan
 Semester : VI
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
 Hari/tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
 Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana anda menggunakan internet dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : internet sangat membantu saya dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari, saya menggunakan internet untuk mencari materi yang dibutuhkan, mengikuti kuliah online melalui zoom, dan mengakses e-learning untuk memperoleh informasi dan tugas yang diberikan oleh dosen.

2. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui pembagian link zoom, e-mail dan sebagainya pada whatsapp?

Jawaban : dari grup whatsapp, biasanya dibagikan link sama dosen dan teman.

3. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui link website baik berupa teks, gambar, suara ataupun video?

Jawaban : saya klik link dari dosen atau cari sendiri di internet, misalnya youtube atau google.

4. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dari menggunakan internet dalam perkuliahan?

Jawaban : dapat materi lebih cepat, komunikasi lebih gampang, dan lebih fleksibel.

5. Bagaimana anda berinteraksi dengan dosen dan teman menggunakan internet berbasis whatsapp?

Jawaban : chat pribadi atau diskusi di grup wa kelas.

6. Bagaimana anda menggunakan whatsapp pada perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : untuk tugas, info jadwal, dan komunikasi dengan dosen dan teman.

7. Apa saja website yang paling sering anda kunjungi untuk keperluan akademik?

Jawaban : google scholar youtube edu, dan website jurnal.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda hadapi dalam menggunakan internet?

Jawaban : faktor pendukung yakni akses internet yang mudah dan luas memungkinkan mahasiswa untuk terhubung dengan dosen dan mahasiswa lain tanpa batasan geografis. Sedangkan faktor penghambat yakni dari jaringan internet yang lambat dan mahal.

9. Apakah anda sering membaca ke perpustakaan atau diluar perpustakaan?

Jawaban : jarang, lebih sering cari di online.

10. Apakah anda sering ikut seminar, pelatihan, dan sebagainya yang diselenggarakan oleh kampus?

Jawaban : kadang ikut, tergantung waktu dan topik.

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Desi
 Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 03 April 2003
 Jenis kelamin : Perempuan
 Semester : VI
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
 Hari/tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
 Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana anda menggunakan internet dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : saya menggunakan internet setiap hari untuk mengakses materi perkuliahan, mengikuti perkuliahan daring, mencari referensi tugas, mengunduh dan mengunggah tugas, serta berkomunikasi dengan dosen dan juga teman-teman saya.

2. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui pembagian link zoom, e-mail dan sebagainya pada whatsapp?

Jawaban : biasanya saya dapat melalui dosen atau di ketua tingkat membagikan link zoom, atau informasi penting melalui grup whatsapp.

3. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui link website baik berupa teks, gambar, suara ataupun video?

Jawaban : saya sering mencari informasi dari website akademik atau sumber keislaman seperti jurnal, repository, youtube untuk kajian maupun dari artikel-artikel yang mendukung pengerjaan tugas saya.

4. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dari menggunakan internet dalam perkuliahan?

Jawaban : manfaatnya banyak seperti lebih mudah mengakses informasi dan materi perkuliahan, bisa mengikuti secara daring serta menghemat waktu dan tenaga dalam mencari sumber bacaan.

5. Bagaimana anda berinteraksi dengan dosen dan teman menggunakan internet berbasis whatsapp?

Jawaban : berinteraksi aktif di grub whatsapp kelas, berdiskusi dengan teman-teman serta menghubungi dosen untuk menanyakan tugas atau hal yang belum dipahami.

6. Bagaimana anda menggunakan whatsapp pada perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : saya menggunakan whatsapp untuk menerima dan memberi informasi seputar kuliah, jadwal tugas, perubahan kelas, dan juga diskusi singkat dengan teman.

7. Apa saja website yang paling sering anda kunjungi untuk keperluan akademik?

Jawaban : saya sering mengakses google scholar, openread, perplexity al, reearchgate, untuk penjelasan materi dan website jurusan.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda hadapi dalam menggunakan internet?

Jawaban : faktor pendukung yakni komunikasi dapat berjalan dengan baik apabila sinyal bagus, sedangkan faktor penghambat yakni adanya kendala seperti gangguan jaringan dan masih ada yang kurang paham cara penggunaan teknologi.

9. Apakah anda sering membaca ke perpustakaan atau diluar perpustakaan?

Jawaban : saya lebih sering membaca dari sumber online, tapi sesekali ke perpustakaan kampus jika butuh buku fisik atau referensi khusus.

10. Apakah anda sering ikut seminar, pelatihan, dan sebagainya yang diselenggarakan oleh kampus?

Jawaban : saya berusaha ikut seminar dan pelatihan kampus apabila yang mendukung jurusan saya.

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Wafiq Azizah
 Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 29 Mei 2004
 Jenis kelamin : Perempuan
 Semester : VI
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
 Hari/tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
 Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana anda menggunakan internet dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : saya menggunakan internet untuk mencari referensi terkait dengan tugas-tugas di perkuliahan, saya dapat mengakses berbagai sumber informasi yang relevan dan terkini sehingga saya dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam tentang topik yang sedang dipelajari.

2. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui pembagian link zoom, e-mail dan sebagainya pada whatsapp?

Jawaban : biasanya saya dapatkan dari grub whatsapp.

3. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui link website baik berupa teks, gambar, suara ataupun video?

Jawaban : biasanya saya dapatkan dari website kampus dan sumber-sumber informasi lainnya.

4. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dari menggunakan internet dalam perkuliahan?

Jawaban : memudahkan mengakses internet, materi dan memudahkan komunikasi dengan dosen-dosen.

5. Bagaimana anda berinteraksi dengan dosen dan teman menggunakan internet berbasis whatsapp?

Jawaban : untuk berdiskusi terkait perkuliahan.

6. Bagaimana anda menggunakan whatsapp pada perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : menerima pengumuman kelas dan mendapatkan link materi atau tugas.

7. Apa saja website yang paling sering anda kunjungi untuk keperluan akademik?

Jawaban : google scholar, chatgpt, youtube tutorial.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda hadapi dalam menggunakan internet?

Jawaban : faktor pendukung yakni kemudahan akses informasi yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi dengan mudah dan cepat, fleksibilitas waktu dan tempat, sedangkan faktor penghambat yakni keterbatasan akses dan perangkat, kurangnya literasi digital, potensi gangguan konsentrasi dan kualitas yang belum tentu terjami.

9. Apakah anda sering membaca ke perpustakaan atau diluar perpustakaan?

Jawaban : jarang, kebanyakan membaca lewat website.

10. Apakah anda sering ikut seminar, pelatihan, dan sebagainya yang diselenggarakan oleh kampus?

Jawaban : kadang-kadang.

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Fauziah
 Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 07 Juni 2004
 Jenis kelamin : Perempuan
 Semester : VI
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an da Tafsir
 Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
 Hari/tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
 Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana anda menggunakan internet dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari?
 Jawaban : saya menggunakan internet untuk mengakses materi perkuliahan, komunikasi dengan dosen dan teman kuliah, mengerjakan dan mengumpulkan tugas dan mencari referensi dan informasi terkait perkuliahan.
2. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui pembagian link zoom, e-mail dan sebagainya pada whatsapp?
 Jawaban : melalui grub kelas atau grub angkatan di whatsapp.
3. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui link website baik berupa teks, gambar, suara ataupun video?
 Jawaban : saya mendapatkan informasi dari link website dengan membuka tautan yang dibagikan melalui whatsapp, e-mail, atau platform pembelajaran.
4. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dari menggunakan internet dalam perkuliahan?
 Jawaban : memudahkan komunikasi dengan dosen dan teman, memperoleh informasi penting seperti jadwal kuliah, tugas dan pengumuman terkait perkuliahan, dan komunikasi bisa dimana saja.
5. Bagaimana anda berinteraksi dengan dosen dan teman menggunakan internet berbasis whatsapp?

Jawaban : berdiskusi dengan teman tentang materi perkuliahan atau dengan dosen.

6. Bagaimana anda menggunakan whatsapp pada perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : menerima informasi kuliah, diskusi dan tanya jawab, serta berbagi file materi.

7. Apa saja website yang paling sering anda kunjungi untuk keperluan akademik?

Jawaban : google scholar, youtube, dan website resmi universitas atau website dosen.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda hadapi dalam menggunakan internet?

Jawaban : faktor pendukung yakni akses informasi yang cepat dan luas, kemudahan komunikasi dengan dosen dan teman, sedangkan faktor penghambat yakni keterbatasan internet seperti jaringan lambat atau tidak stabil.

9. Apakah anda sering membaca ke perpustakaan atau diluar perpustakaan?

Jawaban : tidak terlalu sering.

10. Apakah anda sering ikut seminar, pelatihan, dan sebagainya yang diselenggarakan oleh kampus?

Jawaban : cukup sering.

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Nur Hanifah
 Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 02 Agustus 2005
 Jenis kelamin : Perempuan
 Semester : VI
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
 Hari/tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
 Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana anda menggunakan internet dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : saya menggunakan internet untuk mengakses e-learning, cari referensi dan diskusi kelompok dengan demikian saya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam belajar.

2. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui pembagian link zoom, e-mail dan sebagainya pada whatsapp?

Jawaban : biasanya saya dapat informasi dari dosen atau teman lewat grup whatsapp.

3. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui link website baik berupa teks, gambar, suara ataupun video?

Jawaban : saya buka website kampus, jurnal online, atau google untuk cari teks dan video.

4. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dari menggunakan internet dalam perkuliahan?

Jawaban : saya memperoleh manfaat akses materi kuliah, info cepat, dan efisien waktu.

5. Bagaimana anda berinteraksi dengan dosen dan teman menggunakan internet berbasis whatsapp?

Jawaban : saya sering diskusi lewat whatsapp kadang juga via google meet.

6. Bagaimana anda menggunakan whatsapp pada perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : saya menggunakan whatsapp untuk bertanya tugas, info jadwal, dan kirim file ke dosen.

7. Apa saja website yang paling sering anda kunjungi untuk keperluan akademik?

Jawaban : saya sering buka google scholar, e-jurnal UIAD, dan situs perpustakaan online.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda hadapi dalam menggunakan internet?

Jawaban : faktor pendukung yakni akses cepat, komunikasi lebih fleksibel, sedangkan faktor penghambat yakni jaringan internet yang tidak stabil, literasi digital yang rendah serta biaya kuota yang membebani.

9. Apakah anda sering membaca ke perpustakaan atau diluar perpustakaan?

Jawaban : jarang lebih sering cari referensi online.

10. Apakah anda sering ikut seminar, pelatihan, dan sebagainya yang diselenggarakan oleh kampus?

Jawaban : saya kadang ikut seminar daring kalau ada informasi dari grup atau dari dosen.

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Asniati

Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 13 Maret 2003

Jenis kelamin : Perempuan

Semester : VI

Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam

Hari/tanggal : Kamis, 29 Mei 2025

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana anda menggunakan internet dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : saya menggunakan internet untuk mengakses platform e-learning kampus, mengunduh materi perkuliahan, membaca jurnal ilmiah serta mengikuti perkuliahan daring melalui aplikasi seperti zoom dan google meet.

2. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui pembagian link zoom, e-mail dan sebagainya pada whatsapp?

Jawaban : biasanya saya dapat dari dosen atau ketua tingkat.

3. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui link website baik berupa teks, gambar, suara ataupun video?

Jawaban : saya mendapatkan informasi dengan mengklik link yang dibagikan oleh dosen atau teman.

4. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dari menggunakan internet dalam perkuliahan?

Jawaban : manfaatnya antara lain akses cepat ke materi pembelajaran, kemudahan berkomunikasi dengan dosen dan teman.

5. Bagaimana anda berinteraksi dengan dosen dan teman menggunakan internet berbasis whatsapp?

Jawaban : untuk berdiskusi, bertanya dengan dosen tentang materi perkuliahan, pengingat jadwal kuliah.

6. Bagaimana anda menggunakan whatsapp pada perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : saya menggunakan whatsapp untuk mendapatkan informasi dari dosen dan teman, dan berdiskusi kelompok.

7. Apa saja website yang paling sering anda kunjungi untuk keperluan akademik?

Jawaban : google scholar, researchgate, situs jurnal kampus,youtube untuk video pembelajaran.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda hadapi dalam menggunakan internet?

Jawaban : faktor pendukung yakni akses informasi lebih mudah, komunikasi lebih cepat serta fleksibel, sedangkan faktor penghambat yakni sinyal atau internet lemah, dan gangguan teknis seperti laptop rusak dan aplikasi eror.

9. Apakah anda sering membaca ke perpustakaan atau diluar perpustakaan?

Jawaban : saya membaca diluar perpustakaan, terutama secara daring karena lebih fleksibel namun jika dibutuhkan buku fisik tertentu saya akan ke perpustakaan.

10. Apakah anda sering ikut seminar, pelatihan, dan sebagainya yang diselenggarakan oleh kampus?

Jawaban : ya, saya cukup sering mengikuti seminar dan pelatihan terutama yang berkaitan dengan bidang studi saya.

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Agung
 Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 09 September 2003
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Semester : VI
 Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
 Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
 Hari/tanggal : Kamis, 29 Mei 2025
 Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana anda menggunakan internet dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari?
 Jawaban : saya menggunakan internet untuk mencari dasar jawaban yang akan dijelaskan, saya juga dapat menggunakan internet untuk memverifikasi informasi dan memperoleh jawaban yang lebih detail tentang topik yang sedang dibahas.
2. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui pembagian link zoom, e-mail dan sebagainya pada whatsapp?
 Jawaban : dengan bergabung dengan grup yang telah disebar dan saya mendapatkan informasi terkait perkuliahan lewat grup.
3. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui link website baik berupa teks, gambar, suara ataupun video?
 Jawaban : dengan bertanya dengan teman terkait link.
4. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dari menggunakan internet dalam perkuliahan?
 Jawaban : membantu mencari referensi.
5. Bagaimana anda berinteraksi dengan dosen dan teman menggunakan internet berbasis whatsapp?
 Jawaban : dengan mengechat.
6. Bagaimana anda menggunakan whatsapp pada perkuliahan sehari-hari?
 Jawaban : dengan menanyakan informasi kepada dosen terkait perkuliahan.
7. Apa saja website yang paling sering anda kunjungi untuk keperluan akademik?

Jawaban : chatgpt.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda hadapi dalam menggunakan internet?

Jawaban : faktor pendukung yakni memudahkan saya dalam menjalani berbagai aktivitas akademik, sedangkan faktor penghambat yakni kualitas jaringan yang tidak stabil, keterbatasan kuota atau data serta koneksi yang terganggu.

9. Apakah anda sering membaca ke perpustakaan atau diluar perpustakaan?

Jawaban : sering membaca tapi bukan di perpustakaan.

10. Apakah anda sering ikut seminar, pelatihan, dan sebagainya yang diselenggarakan oleh kampus?

Jawaban : agak sering.

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Ainun Jariah
 Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 16 April 2004
 Jenis kelamin : Perempuan
 Semester : VI
 Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
 Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam
 Hari/tanggal : Kamis, 29 Mei 2025
 Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana anda menggunakan internet dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : saya menggunakan internet untuk mencari tahu dan mengakses e-learning kampus, mengunduh materi dari google serta mengikuti perkuliahan melalui zoom dan google meet.

2. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui pembagian link zoom, e-mail dan sebagainya pada whatsapp?

Jawaban : informasi biasanya saya dapatkan dari grup whatsapp kelas atau dosen yang membagikan link zoom atau meet.

3. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui link website baik berupa teks, gambar, suara ataupun video?

Jawaban : website resmi kampus, jurnal online saat pembelajaran, dan platform seperti youtube.

4. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dari menggunakan internet dalam perkuliahan?

Jawaban : mempermudah mengakses informasi, cepat mencari materi dan referensi, cepat komunikasi dengan dosen dan teman.

5. Bagaimana anda berinteraksi dengan dosen dan teman menggunakan internet berbasis whatsapp?

Jawaban : kami menggunakan untuk berdiskusi dan berinteraksi melalui grup kelas maupun chat pribadi, dan menanyakan materi.

6. Bagaimana anda menggunakan whatsapp pada perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : saya menggunakannya untuk menerima pengumuman dari dosen dan teman, dan mengerjakan tugas kelompok dan individu.

7. Apa saja website yang paling sering anda kunjungi untuk keperluan akademik?

Jawaban : google scholar, researcgate, e-jurnal kampus.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda hadapi dalam menggunakan internet?

Jawaban : faktor pendukungnya yakni akses informasi yang cepat dan luas debgan itu mahasiswa dengan mudah mengakses apa yang dicari, sedangkan faktor penghambatnya yakni keterbatasan akses internet, dan kurangnya literasi digital.

9. Apakah anda sering membaca ke perpustakaan atau diluar perpustakaan?

Jawaban : saya lebih sering membaca dari sumber online, tetapi tetap mengunjungi perpustakaan kampus saat membutuhkan buku cetak atau ingin belajar tentang materi yang ingin diskusi.

10. Apakah anda sering ikut seminar, pelatihan, dan sebagainya yang diselenggarakan oleh kampus?

Jawaban : iya, saya cukup aktif mengikuti seminar, pelatihan yang diselenggrakan kampus.

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Syahria Mauliani
 Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 15 Mei 2003
 Jenis kelamin : Perempuan
 Semester : VI
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
 Hari/tanggal : Jumat, 30 Mei 2025
 Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana anda menggunakan internet dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : saya menggunakan internet setiap hari untuk mengakses e-learning, mengerjakan tugas di google docs, serta mengikuti kelas zoom online.

2. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui pembagian link zoom, e-mail dan sebagainya pada whatsapp?

Jawaban : saya biasanya mendapatkan informasi perkuliahan lewat grup whatsapp.

3. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui link website baik berupa teks, gambar, suara ataupun video?

Jawaban : informasi dari website biasanya saya dapat dalam bentuk artikel, PDF, video pembelajaran, atau e-book yang dibagikan oleh dosen atau saya cari sendiri di google scholar.

4. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dari menggunakan internet dalam perkuliahan?

Jawaban : saya bisa belajar kapan saja, mendapatkan referensi akademik yang luas, serta mempermudah komunikasi dengan dosen dan teman.

5. Bagaimana anda berinteraksi dengan dosen dan teman menggunakan internet berbasis whatsapp?

Jawaban : saya sering berdiskusi melalui grup whatsapp baik dengan teman dan dosen.

6. Bagaimana anda menggunakan whatsapp pada perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : whatsapp sangat membantu saya untuk mengingat jadwal kuliah, pengumpulan tugas dan juga bertanya langsung kepada dosen.

7. Apa saja website yang paling sering anda kunjungi untuk keperluan akademik?

Jawaban : e-learning UIAD, google scholar, dan perpusnas.go.id.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda hadapi dalam menggunakan internet?

Jawaban : faktor pendukungnya yakni kemudahan dalam mengakses informasi, berdiskusi darin, fleksibel waktu dan tempat sedangkan faktor penghambatnya yakni keterbatasan akses di daerah tertentu, jaringan yang tidak stabil serta rendahnya literasi digital.

9. Apakah anda sering membaca ke perpustakaan atau diluar perpustakaan?

Jawaban : saya mengimbangkan membaca di perpustakaan fisik, dan menggunakan e-book atau jurnal online.

10. Apakah anda sering ikut seminar, pelatihan, dan sebagainya yang diselenggarakan oleh kampus?

Jawaban : saya cukup sering ikut seminar atau pelatihan terutama yang dibagikan di grub kampus atau lewat pamflet di media sosial UIAD.

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

Nama : Ikramullah
 Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 11 Juni 2005
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Semester : VI
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
 Hari/tanggal : Sabtu, 31 Mei 2025
 Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana anda menggunakan internet dalam kegiatan perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : saya menggunakan internet untuk mengakses platfrom pembelajaran daring, mengikuti kelas melalui zoom, mengunduh materi dari google classroom serta mencari referensi akademik untuk menunjang tugas kuliah.

2. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui pembagian link zoom, e-mail dan sebagainya pada whatsapp?

Jawaban : biasanya saya dapatkan dari yang dibagikan oleh dosen atau ketua tingkat kelas melalui grub whatsapp.

3. Bagaimana anda mendapatkan informasi melalui link website baik berupa teks, gambar, suara ataupun video?

Jawaban : saya sering mencari informasi akademik melalui situs seperti google scholar dan youtube.

4. Apa saja manfaat yang anda dapatkan dari menggunakan internet dalam perkuliahan?

Jawaban : kemudahan dalam mengakses berbagai sumber informasi, mempercepat komunikasi.

5. Bagaimana anda berinteraksi dengan dosen dan teman menggunakan internet berbasis whatsapp?

Jawaban : berdiskusi, tanya jawab, dan mengumpulkan tugas.

6. Bagaimana anda menggunakan whatsapp pada perkuliahan sehari-hari?

Jawaban : saya menggunakan whatsapp untuk menerima dan menyampaikan informasi perkuliahan, berdiskusi dengan teman sekelas serta mengirim tugas.

7. Apa saja website yang paling sering anda kunjungi untuk keperluan akademik?

Jawaban : google scholar, researchgate, youtube edukasi, serta website jurnal kampus atau perpustakaan.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang anda hadapi dalam menggunakan internet?

Jawaban : faktor pendukung yakni ketersediaan jaringan yang luas dan stabil, jangkauan luas dan cepat, sedangkan faktor penghambatnya yakni keterbatasan akses internet, serta tingkat gangguan dari penggunaan internet non akademik.

9. Apakah anda sering membaca ke perpustakaan atau diluar perpustakaan?

Jawaban : saya kadang berkunjung ke perpustakaan kampus untuk membaca buku referensi yang belum tersedia secara online.

10. Apakah anda sering ikut seminar, pelatihan, dan sebagainya yang diselenggarakan oleh kampus?

Jawaban : ya, saya cukup aktif mengikuti seminar, pelatihan dan workshop yang diselenggarakan kampus untuk menambah wawasan dan pengalaman akademik.

HASIL OBSERVASI

Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Aktivitas Kegiatan
Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD

Nama : Syahria Mauliani
 Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 15 Mei 2003
 Jenis kelamin : Perempuan
 Semester : VI
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Ushuluddin dan Komunikasi Islam
 Hari/tanggal : Sabtu, 30 Mei 2025

No.	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan internet dalam perkuliahan sehari-hari		
2.	Mendapatkan informasi pembagian link zoom, e-mail dan sebagainya melalui whatsapp		
3.	Berinteraksi dengan dosen dan teman menggunakan internet melalui whatsapp		
4.	Merasakan manfaat yang didapatkan dari menggunakan internet dalam perkuliahan sehari-hari		
5.	Menggunakan website untuk mencari informasi akademik		
6.	Sering membaca di perpustakaan atau diluar perpustakaan		
7.	Sering ikut seminar, pelatihan, yang diselenggarakan kampus		



UIAD
ISLAM - BERHUTU - KREDEBIL

**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN
DAN KOMUNIKASI ISLAM**

SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 286.D2/III.3.AU/F/KEP/2024

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2024/2025.
2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Amir Hamzah, M.Ag	Mulkiyan, S.Sos, M.A

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Fikra Asmari

NIM : 210208011

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi dalam Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD

Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan / nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.



UIAD
ISLAM - BERSAMUTU - KEMUDIAN

**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN
DAN KOMUNIKASI ISLAM**

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 22 Jumadil Awal 1446 H
25 September 2024 M



Dekan,

Dr. Faridah, M.Sos.I.
NBM. 1212774

Tembusan :

1. Ketua BPH UIAD di Sinjai
2. Rektor UIAD di Sinjai
3. Wakil Rektor I UIAD di Sinjai
4. Wakil Rektor II UIAD di Sinjai
5. Wakil Rektor III UIAD di Sinjai



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**
ISLAM - BERKUTU - KREDIBEL

SURAT KETERANGAN

Nomor: 342.R /III.3.AU/D/KET/2025

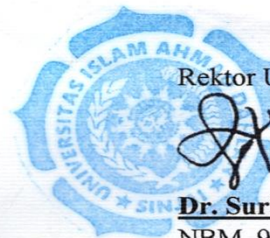
Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Fikra Asmari
NIM	: 210208011
Program Studi	: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Semester	: Strata (S1)

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **“Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi dalam Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 9 Muharram 1447 H
4 Juli 2025 M



Rektor UIAD,

[Signature]
Dr. Suriati, M.Sos.I
NBM. 948 500



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 227.R/III.3.AU/D/KET/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Fikra Asmari
Tempat/Tanggal Lahir	: Sinjai, 15 Juli 2003
NIM	: 210208011
Program Studi	: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Program Pendidikan	: Strata (S1)

Yang bersangkutan diatas diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : *"Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi dalam Aktivitas Kegiatan Akademik Mahasiswa FUKIS UIAD"* dari tanggal 6 Mei s/d 30 Juni 2025.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 8 Dzulqa'dah 1446 H
: 6 Mei 2025 M

Rektor,

Dr. Suriati. M. Sos. I.
NBM, 948 500

DOKUMENTASI











BIODATA PENULIS



Nama : Fikra Asmari
 Nim : 210208011
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 15 Juli 2003
 Alamat : Dusun Bontolohe, Desa Bua, Kecamatan
 Tellulimpoe
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Ahmad
 Ibu : Hasniati
 Handphone : 085341475012
 E-mail : fikraasmari@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :
 1. SD/MI : SDN 141 Pakka Sinjai
 2. SMP/MTS : SMPN 3 Sinjai Timur
 3. SMA/SMK : SMKN 3 Sinjai Timur
 Pengalaman Organisasi :
 1. Pengurus Himaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
 (Himkopis) UIAD Sinjai, Tahun 2022-2024
 2. Pengurus Senat Mahasiswa (SEMA) UIAD Sinjai, Tahun
 2024-2025



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor : 115.L10/III.3AU/A/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.I.P.**
NBM : **1235305**
Jabatan : **Pjs Kepala Perpustakaan**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Fikra Asmari**
Nim : **210208011**
Prodi : **KPI**
Jenis Dokumen : **Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan indeks plagiat 29 %.

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 17 November 2025
Pjs. Kepala Perpustakaan

